

PT Golden Energy Mines Tbk.  
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim  
tanggal 31 Maret 2022  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan atas reвью informasi keuangan interim  
*Interim consolidated financial statements  
as of March 31, 2022  
and for the three-month period then ended  
with report on review of interim financial information*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below:*

1. Nama Alamat kantor  Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Bonifasius Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51 Jl. Rajawali Selatan I No. 1B Gunung Sahari - Jakarta Pusat 021 - 5018 6888 Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Name Office address  Domicile address or address according to ID Telephone number Title
2. Nama Alamat kantor  Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Suhendra Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51 Benteng Makasar No. 95 Sukarasa - Tangerang 021 - 5018 6888 Direktur/ <i>Director</i>	Name Office address  Domicile address or address according to ID Telephone number Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines, Tbk. and its subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br><br>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i><br><br>b. <i>The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Energy Mines Tbk.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Golden Energy Mines Tbk.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Mei 2022/ Jakarta, May 27, 2022



**Bonifasius**  
Presiden Direktur/*President Director*

**Suhendra**  
Direktur/*Director*

Correspondence Address :

**PT. Golden Energy Mines Tbk.**

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6<sup>th</sup> Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU  
INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF MARCH 31, 2022  
AND FOR THE THREE-MONTH  
PERIOD THEN ENDED  
WITH REPORT ON REVIEW OF  
INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim .....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim .....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim .....	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .....	9-201	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00265/2.1032/JL.0/02/1179-1/1/V/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Golden Energy Mines Tbk.**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00265/2.1032/JL.0/02/1179-1/1/V/2022

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Golden Energy Mines Tbk.**

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.*

### Scope of review

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

Laporan No. 00265/2.1032/JL.0/02/1179-  
1/1/V/2022 (lanjutan)

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Report on Review of Interim Financial  
Information (continued)**

Report No. 00265/2.1032/JL.0/02/1179-  
1/1/V/2022 (continued)

**Conclusion**

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries as of March 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

27 Mei 2022/May 27, 2022

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	228.689.202	5,35	193.572.821	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto		3,7		<i>Trade receivables, net</i>
Pihak berelasi	12.218.495	35	11.143.086	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	203.451.895		129.353.308	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	152.426		182.714	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	29.154.511	8	30.079.369	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	29.848.424	17	23.290.689	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	47.656.676	9,35	46.538.325	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>551.171.629</b>		<b>434.160.312</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	794.650		799.105	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset tetap, neto	78.344.941	3,10	79.083.209	<i>Property and equipment, net</i>
Aset hak guna, neto	4.431.367	19	3.646.399	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	508.243	11	448.372	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pertambangan, neto	216.929.719	3,12	216.334.292	<i>Mine properties, net</i>
<i>Goodwill</i>	24.391.364	3,32	24.391.364	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	6.871.491	3,17	7.586.994	<i>Deferred tax assets</i>
Dana yang dibatasi pencairannya	11.229.735	6,35	11.225.876	<i>Restricted funds</i>
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	63.233	13	70.684	<i>Intangible asset - software, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	51.933.530	14,35	51.280.330	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>395.498.273</b>		<b>394.866.625</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>946.669.902</b>		<b>829.026.937</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	38.717.872	15a,41	38.364.691	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak berelasi	1.065.883	35	1.235.364	Related parties
Pihak ketiga	173.301.284		160.582.264	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	370.802	35	121.700	Related parties
Pihak ketiga	162.007		241.619	Third parties
Utang pajak	104.978.343	17	71.245.785	Taxes payable
Beban akrual	22.098.059	18,35	18.112.419	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	1.650.000		2.300.000	Third parties
Utang dividen	-	41	111.047.193	Dividend payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	27.831.353	15b,41	20.660.526	Bank loan
Utang sewa	1.657.574	19	1.310.032	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>371.833.177</b>		<b>425.221.593</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	3.785.439	3,31	4.610.468	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	23.225.746	17	23.251.501	Deferred tax liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	88.264.129	15b,41	52.100.083	Bank loan
Utang sewa	2.103.871	19	1.917.606	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.577.132	21	5.496.520	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	104.537		105.123	Other non-current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>123.060.854</b>		<b>87.481.301</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>494.894.031</b>		<b>512.702.894</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				<i>Authorized - capital 20,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	22	65.065.961	<i>Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares</i>
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	23	229.019.198	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	4.516.287		4.516.287	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	226.297.426		92.850.121	<i>Unappropriated</i>
Rugi komprehensif lain	(78.034.579)		(77.650.193)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	448.093.247		315.030.328	<i>Total equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3.682.624	24	1.293.715	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>451.775.871</b>		<b>316.324.043</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>946.669.902</b>		<b>829.026.937</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	<b>539.122.656</b>	25,35	<b>381.243.467</b>	<b>REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(296.713.335)</b>	26,35	<b>(190.244.748)</b>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>242.409.321</b>		<b>190.998.719</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(49.417.888)	27,35	(45.313.231)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15.334.422)	28,35	(13.804.116)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(344.486)		(115.597)	Exploration expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>177.312.525</b>		<b>131.765.775</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	329.946	35	1.404.688	Finance income
Beban keuangan	(1.710.408)		(2.367.246)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(1.522.881)	29,35	(1.329.475)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(211.948)		(298.029)	Bank administration charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	689.711		(90.235)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain, neto	62.434	30	279.533	Other income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>174.949.379</b>		<b>129.365.011</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	38.849.236		28.661.083	Current
Tangguhan	467.297		201.031	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan badan, neto</b>	<b>39.316.533</b>	17	<b>28.862.114</b>	<b>Corporate income tax expense, net</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>135.632.846</b>		<b>100.502.897</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs	(181.018)		114.081	Item to be reclassified to profit or loss: Foreign exchange difference
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(181.018)</b>		<b>114.081</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>135.451.828</b>		<b>100.616.978</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Dated)**

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,</b>			
	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	133.447.305		98.697.510	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2.185.541	24	1.805.387	<i>Non-controlling interests</i>
	<b>135.632.846</b>		<b>100.502.897</b>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	133.062.919		98.738.635	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2.388.909		1.878.343	<i>Non-controlling interests</i>
	<b>135.451.828</b>		<b>100.616.978</b>	
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,02269	34	0,01678	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three-month Period Ended**  
**March 31, 2022**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahannya modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktuarial, Actuarial gain (loss)				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021</b>	<b>65.065.961</b>	<b>229.019.198</b>	<b>1.228.954</b>	<b>3.516.287</b>	<b>125.845.790</b>	<b>(78.922.796)</b>	<b>777.908</b>	<b>346.531.302</b>	<b>2.903.242</b>	<b>349.434.544</b>	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Laba periode berjalan	24	-	-	-	98.697.510	-	-	98.697.510	1.805.387	100.502.897	Profit for the period
Selisih kurs		-	-	-	-	41.125	-	41.125	72.956	114.081	Foreign exchange difference
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(3.460.605)	(3.460.605)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2021</b>	<b>65.065.961</b>	<b>229.019.198</b>	<b>1.228.954</b>	<b>3.516.287</b>	<b>224.543.300</b>	<b>(78.881.671)</b>	<b>777.908</b>	<b>445.269.937</b>	<b>1.320.980</b>	<b>446.590.917</b>	<b>Balance as of March 31, 2021</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>	<b>65.065.961</b>	<b>229.019.198</b>	<b>1.228.954</b>	<b>4.516.287</b>	<b>92.850.121</b>	<b>(78.023.596)</b>	<b>373.403</b>	<b>315.030.328</b>	<b>1.293.715</b>	<b>316.324.043</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Laba periode berjalan	24	-	-	-	133.447.305	-	-	133.447.305	2.185.541	135.632.846	Profit for the period
Selisih kurs		-	-	-	-	(384.386)	-	(384.386)	203.368	(181.018)	Foreign exchange difference
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2022</b>	<b>65.065.961</b>	<b>229.019.198</b>	<b>1.228.954</b>	<b>4.516.287</b>	<b>226.297.426</b>	<b>(78.407.982)</b>	<b>373.403</b>	<b>448.093.247</b>	<b>3.682.624</b>	<b>451.775.871</b>	<b>Balance as of March 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan dari pelanggan	463.298.660		375.867.727	Revenue from customers
Penerimaan pendapatan bunga	334.402		1.430.595	Receipts of finance income
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(3.182.197)		(3.741.862)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(4.517.400)	28	(5.381.810)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.171.228)		(2.908.866)	Payments of corporate income tax
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(75.424.810)	37a,37b	(49.031.086)	Royalty fees and deadrent paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(267.828.922)		(213.988.324)	Payments to contractors, suppliers and others
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>107.508.505</b>		<b>102.246.374</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	4.878		(513.803)	Changes in other non-current assets
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(75.487)		(1.905.900)	Changes in restricted fund
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(778.315)		(513.519)	Payments of advances for land compensation
Penambahan aset tetap	(1.479.164)	10	(401.449)	Addition of property and equipment
Penambahan tambang dalam pembangunan	-		(2.830.235)	Addition of mines under construction
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2.328.088)</b>		<b>(6.164.906)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	55.223.380	41	3.646.778	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(11.532.556)	41	(6.290.143)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen Perusahaan	(110.000.000)	41	(30.000.000)	Payments of dividends by the Company
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(66.309.176)</b>		<b>(32.643.365)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>38.871.241</b>		<b>63.438.103</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING</b>	<b>(3.754.860)</b>		<b>(1.933.605)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>193.572.821</b>	5	<b>202.782.114</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>228.689.202</b>	5	<b>264.286.612</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundangan terkini. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-82092 tanggal 3 September 2020.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest Amendment by Notarial Deed No. 44 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, concerning amendment and changes in the Articles of Association in accordance with the prevailing laws. The Amendment has been approved and recorded in the database of the System Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Notice of Acceptance of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-82092 dated September 3, 2020.*

*Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak Keputusan BKPM.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Entitas induk Perusahaan adalah Golden Energy and Resources Limited, Singapura dan pihak yang menjadi Pengendali Perseroan adalah kelompok usaha Sinar Mas yang dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja dan Linda Suryasari Wijaya masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.*

*Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years from the date of the BKPM Decision.*

*The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.*

*The parent entity of the Company is Golden Energy and Resources Limited, Singapore and the Controlling Party of the Company is Sinarmas Group which is controlled by Widjaja Family, consist of Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja and Linda Suryasari Wijaya with 25% shares ownership, each.*

*In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".*

**b. Public Offering of Shares**

*On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ 2022	2021	31 Maret/ 2022	31 Desember/ 2021
				%	%	USD	USD
<b>Pemilikan langsung/Direct Ownership:</b>							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	526.206.461	422.425.190
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	103.603.635	104.016.631
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	8.523.210	8.977.388
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.(GEMSTR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	18.712.473	31.997.765
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formely PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	820.733	823.064
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	142.184	142.929
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	1.175.379	1.168.653
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	87.537	81.158
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	119.202.966	109.256.587



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%	USD	USD
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:</b>							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	98,0951	98,0951	522.983.838	310.393.886
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	99,9998	99,9998	18.182.188	16.070.401
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,9998	99,9998	30.530.928	35.983.511
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.152.962	1.176.461
PT Berkas Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.810.922	20.003.467
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	25.855.263	26.911.856
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	918.860	923.907
PT Berkas Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	212.565	211.078
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	57.623	59.624
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,9998	99,9998	5.038.078	3.827.837
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	119.165.778	109.218.038
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/ and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	118.764.653	108.814.645

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows: (continued)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**RCI**

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI telah mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

**KIM**

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**RCI**

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has obtained adjustment of License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

**KIM**

KIM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**KIM (lanjutan)**

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/ IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

**TKS**

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/207/2010	26 April/April 26, 2010 s.d./up to 25 April/April 25, 2026

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**KIM (continued)**

KIM has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**TKS**

TKS has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**TKS (lanjutan)**

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
2	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/208/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2028
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/Decision of Bupati East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ August 14, 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2019
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM- IUPOP/VII/DPMP SP-2019	15 Agustus/ August 15, 2019 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2026

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**TKS (continued)**

TKS has obtained the following coal mining licenses: (continued)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**TKS (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

**GEMS Energy**

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

**KMS**

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**TKS (continued)**

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

**GEMS Energy**

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

**KMS**

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**KMS (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**KMS (continued)**

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS has agreed to, among others:

- change of the name of the Company to PT Karya Mining Solution (KMS).
- authorized the increase in capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issues of 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**KMS (lanjutan)**

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

**EMS**

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**KMS (continued)**

*The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 dated December 23, 2016.*

*Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.*

**EMS**

*Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS has agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.*

*Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS has agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**DSU**

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU telah menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018.

**UNSOCO**

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO telah menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**DSU**

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU has agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018.

**UNSOCO**

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO has agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**BORNEO**

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**BORNEO**

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**BORNEO (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

**KCP**

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Izin KP/Licenses</b>	<b>Daerah/ Location</b>	<b>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</b>	<b>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</b>	<b>Masa Berlaku/ Validity</b>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d./up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d./up to 24 Oktober/ October 24, 2028

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**BORNEO (continued)**

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

**KCP**

KCP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang  
Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**KCP (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Ekspotir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

**BBU**

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU telah menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta telah menyetujui penerbitan 19.500 lembar saham dalam simpanan dan 70.500 lembar saham baru yang diambil seluruhnya oleh KIM.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**KCP (continued)**

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 on November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

**BBU**

BBU has obtained the following coal mining licenses:

<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1.301	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ July 9, 2009 s.d./up to 8 Juli/ July 8, 2029

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**BBU (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Ekspotir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

**BHBA**

BHBA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Izin KP/Licenses</b>	<b>Daerah/ Location</b>	<b>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</b>	<b>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</b>	<b>Masa Berlaku/ Validity</b>
1	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ <i>April 23, 2010</i> s.d./ <i>up to</i> 22 April/ <i>April 22, 2016</i>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>SK Extension of Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/ <i>Province</i> Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ <i>December 18,</i> 2014 s.d./ <i>up to</i> 17 Desember/ <i>December 17,</i> 2024

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**BBU (continued)**

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**BHBA**

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**BNP**

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Izin KP/Licenses</b>	<b>Daerah/ Location</b>	<b>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</b>	<b>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</b>	<b>Masa Berlaku/ Validity</b>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d./up to 29 Oktober/ October 29, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d./up to 30 Desember/ December 30, 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

**TBBU**

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Izin KP/Licenses</b>	<b>Daerah/ Location</b>	<b>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</b>	<b>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</b>	<b>Masa Berlaku/ Validity</b>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**BNP**

BNP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**TBBU**

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 154 tertanggal 25 Oktober 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TBBU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp305.250.000.000 terbagi atas 610.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp425.250.000.000 yang terbagi atas 850.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dengan menerbitkan 240.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

**WRL**

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL telah menyetujui penjualan 1 lembar saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Izin KP/Licenses</b>	<b>Daerah/ Location</b>	<b>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</b>	<b>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</b>	<b>Masa Berlaku/ Validity</b>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d./up to 21 November/ November 21, 2017

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 154 dated October 25, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TBBU agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp305.250.000.000 consisting of 610.500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp425.250.000.000 consisting of 850.500 shares with nominal value of Rp500,000 by issuing 240,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

**WRL**

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL has agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**WRL (lanjutan)**

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
2	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan izin/ License extension s.d./up to 20 November/ November 20, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

**BSA**

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA telah menyetujui penjualan 1 lembar saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

BSA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Izin KP/License</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/ Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258- 2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 19 September/ September 19, 2027

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**WRL (continued)**

WRL has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**BSA**

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA has agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

BSA has obtained the following coal mining license:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**KIS**

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Izin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ <i>Production Operations and the Change of the IUP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ <i>The Approved Transferred IUP OP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/UPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**KIS**

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

KIS has obtained the following coal mining licenses:



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**BBM**

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**BBM**

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

BBM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**DSI**

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI telah menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018.

**BSL**

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL telah menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018.

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**DSI**

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI has agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018.

**BSL**

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL has agreed to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018.

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**BSL (lanjutan)**

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut: (lanjutan)

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara untuk jangka waktu 30 tahun.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 23.300 hektar.

Berdasarkan UU No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**BSL (continued)**

*BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes: (continued)*

- *Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.*
- *Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectar.*

*In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.*

*Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi**

Pada tanggal 31 Maret 2022, Kelompok Usaha memiliki perincian area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Maret 2022/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of March 31, 2022	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021 <sup>3)</sup> / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2021 <sup>3)</sup>	Total Produksi untuk Periode tiga bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 3)/ Total Production for the Three-month Period Ended March 31, 2022 3)	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2022 3)/ Total Proven and Probable Reserves as of March 31, 2022 3)
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya <sup>2)5)</sup>	203.177	656,0	7,0	649,0
	Blok/Blok Sebambar <sup>2)5)</sup>	727.428			
	Blok/Blok Batulaki <sup>2)5)</sup>	168.382			
	Blok/Blok Pasopati <sup>1)5)</sup>	-			
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo	1.264.483	54,6	0,4	54,2
	Blok/Blok - II Muara Bungo <sup>2)5)</sup>				
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo <sup>2)5)</sup>	-			
TBBU	Blok/Blok <sup>1)5)</sup>	1.467.016			
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo <sup>1)5)</sup>	125.138			
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo <sup>1)5)</sup>	43.581			
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin <sup>5)6)</sup>	508.242	87,2	-	87,2
TKS - Muara Bungo	Blok/Blok Muara Tewet <sup>2)5)</sup>	4.138.059	4,5	-	4,5
	Blok/Blok Ampah <sup>4)</sup>	437.730	-	-	-
BSL	Blok/Blok Musi Rawas <sup>2)5)</sup>	75.510.919	188,6	0,3	188,3
<b>Total</b>		<b>84.594.155</b>	<b>1.037,7</b>	<b>7,8</b>	<b>1.029,9</b>

Catatan/Notes:

- 1) Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction.
- 2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties-Mines under Construction.
- 3) Tidak diaudit/Unaudited.
- 4) Berdasarkan data internal/based on internal data.
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Maret 2022 (jika ada)/ Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2022 and after considering coal production up to March 2022 (if any).
- 6) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

Akumulasi jumlah produksi batubara Kelompok Usaha sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 181,18 juta ton dan 173,29 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to 181.18 million tons and 173.29 million tons (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Cadangan Batubara**

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	595,6	100,1	695,7 <sup>1)</sup>	Block BORNEO
Blok KIM	41,8	12,4	54,2 <sup>1)</sup>	Block KIM
Blok Musi				Block Musi
Banyuasin	33,8	53,4	87,2 <sup>1)</sup>	Banyuasin
Blok Musi Rawas	139,0	49,3	188,3 <sup>1)</sup>	Block Musi Rawas
	810,2	215,2	1.025,4	
Blok Muara Teweh	-	4,5	4,5 <sup>2)</sup>	Block Muara Teweh
<b>Total</b>	<b>810,2</b>	<b>219,7</b>	<b>1.029,9</b>	<b>Total</b>

Catatan/Notes:

- <sup>1)</sup> Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2022 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2022 (Note 1d) and after considering coal production up to March 2022 (if any).
- <sup>2)</sup> Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves for the three-month period ended March 31, 2022 (if any).

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2021, are as follows (unaudited):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	595,6	107,2	702,8 <sup>1)</sup>	Block BORNEO
Blok KIM	41,8	12,8	54,6 <sup>1)</sup>	Block KIM
Blok Musi	33,8	53,4	87,2 <sup>1)</sup>	Block Musi
Banyuasin				Banyuasin
Blok Musi Rawas	139,0	49,6	188,6 <sup>1)</sup>	Block Musi Rawas
	810,2	223,0	1.033,2	
Blok Muara Teweh	-	4,5	4,5 <sup>2)</sup>	Block Muara Teweh
<b>Total</b>	<b>810,2</b>	<b>227,5</b>	<b>1.037,7</b>	<b>Total</b>

Catatan/Notes:

- <sup>1)</sup> Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2021 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2022 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2021 (if any).
- <sup>2)</sup> Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Kelompok Usaha selama tahun 2021 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2021 (if any).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 6 Mei 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Lokita Prasetya  
Avinash Ramakant Shah  
Fuganto Widjaja  
Ketut Sanjaya  
Bambang Setiawan  
Madhu Ramachandra Rao

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Bonifasius  
Megha Shyam Kada  
Kumar Krishnan  
Raden Utoro  
Suhendra  
Leonard Fedrik Sundarto

Pada tanggal 12 Januari 2022, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memutuskan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Komite Audit Perusahaan terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas kepengurusannya selama periode jabatannya. Selanjutnya, terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengangkat anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 5 tahun sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Bambang Setiawan  
Djuangga Mangasi Mangunsong  
Leong Chee Keen

Chairman  
Members

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Ketut Sanjaya  
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc  
Leong Chee Keen

Chairman  
Members

**1. GENERAL (continued)**

**f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioners

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Directors

On January 12, 2022, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners decided to dismiss all Audit Committee members as of the date of the Circular Resolution of the Board of Commissioners granting them *acquit et de charge* for their duties during their tenure. Furthermore, as of the date of the Circular Resolution of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee Members for the period of 5 years as follows:

As of December 31, 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing 422 dan 442 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 25 dan 24 karyawan (tidak diaudit).

**g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has 422 and 442 permanent employees, respectively (unaudited). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has 25 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).

**g. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 27, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statements of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)

*In general, the Amendments to PSAK 22:*

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

*The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis**

**c. Principles of Consolidation and  
Business Combination**

**Prinsip Konsolidasi**

**Principles of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterkaitannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis  
(lanjutan)**

**Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Dengan demikian, mengendalikan investee jika, dan hanya jika, memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal balik hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and  
Business Combination (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liability, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during a period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis  
(lanjutan)**

**Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Kelompok Usaha dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and  
Business Combination (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Group and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and  
Business Combination (continued)**

**Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut.

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)**

**Business Combinations (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

When *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Business Combination Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance, therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital account.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang  
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kelompok Usaha menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar Amerika Serikat/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Kelompok Usaha.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, laporan keuangan RCI, TKS, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and  
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (United States Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and
- All exchange differences were recognized in other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>
1.000 Rupiah	0,0697
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7391

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

**g. Penggunaan Estimasi**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak (Catatan 3).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

At the consolidated statements of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
	0,0701	Rupiah 1,000
	0,7382	1 Singapore Dollar (SGD)

**f. Transactions with Related Parties**

The Group applied PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 35.

**g. Use of Estimates**

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected (Note 3).



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

**i. Dana yang Dibatasi Pencairannya**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Restricted Funds**

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

**j. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**j. Financial Instruments**

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**j1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**j1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

The Group classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted fund and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan 2 metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

The Group used 2 methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of the principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial assets is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce as more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j1. Financial Assets (continued)**

Business Model Assessment

The Group determine its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and
- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j1. Financial Assets (continued)**

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without talking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owned.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the Effective Interest Rate ("EIR"). Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized on the financial statements as "Impairment Loss".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
- ii. Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j1. Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group have retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umum instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan SBE untuk instrument keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j1. Financial Assets (continued)**

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicator of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and the impairment of assets will affect the estimation of future cash flow of investment in which can be estimated reliably.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**j2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j1. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**j2. Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss of financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loans, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings with the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of their EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

**j4. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontijen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j3. Reclassification of Financial Instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the changes made to the external parties.

The following are not considered as changes in business model: (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situation of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**j4. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j5. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas, yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan FVLCD.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

**k. Persediaan**

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**j5. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amount of the CGU using FVLCD.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**k. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**I. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**I. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.*

**m. Property and Equipment**

*The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:*

- (i) the exchange transaction lacks of commercial substance; or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

**m. Property and Equipment (continued)**

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

*Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	5 - 20
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Prasarana	3

<i>Buildings</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Transportation and other equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land are stated at cost and not depreciated.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**m. Property and Equipment (continued)**

*If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**n. Sewa**

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**n. Leases**

*At the inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract convey the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang diisyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Aset Pertambangan**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**o. Mine Properties**

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**o. Aset Pertambangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2q).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produktif" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**o. Mine Properties (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets" (Note 2q).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**o. Aset Pertambangan (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**o. Mine Properties (continued)**

Stripping Costs

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:*

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**o. Aset Pertambangan (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**o. Mine Properties (continued)**

Stripping Costs (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**o. Aset Pertambangan (lanjutan)**

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

**p. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset tak berwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**o. Mine Properties (continued)**

Mine Properties from Business Combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

**p. Intangible Assets**

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap periode tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

*If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if there is no impairment loss has been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the stated asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and Expense**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**s. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and Expense (continued)**

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).*

*Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.*

Expenses recognition

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**s. Employee Benefits**

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.*

*Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gains or losses;*
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;*
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount include in liabilities (asset) net interest.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the next year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. The date of the Group recognizes the restructuring costs or related termination cost.*



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan kerja neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung dalam program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**u. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**s. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by multiplying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and their comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- ii. Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or construction obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**t. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**u. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions are applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**u. Taxation (continued)**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of assets and liabilities.

**v. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**x. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(continued)**

**w. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.*

*The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**x. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**x. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**x. Segment Information (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financials Assets and Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di masa penentuan dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 17.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD24.391.364. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkannya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD24,391,364, each. Further details are disclosed in Note 32.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas  
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset pertambangan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 masing-masing sebesar USD216.929.719 dan USD78.344.941, 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD216.334.292 dan USD79.083.209. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 10.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Fair Value of Financial Assets and Financial  
Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate and interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 20.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

The carrying value of mining properties and property and equipment as of March 31, 2022 amounted to USD216,929,719 and USD78,344,941, respectively, December 31, 2021 amounted to USD216,334,292 and USD79,083,209, respectively. Further details are disclosed in Notes 12 and 10.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Kelompok Usaha secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Kelompok Usaha, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya dimasa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD215.670.390 dan USD140.496.394. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD215,670,390 and USD140,496,394, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these fixed assets.

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2m.

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 21.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD6.871.491 dan USD7.586.994. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar masing-masing USD873.859 dan USD254.399 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Liabilitas Imbalan Kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, deferred tax assets amounted to USD6,871,491 and USD7,586,994, respectively. Further details are disclosed in Note 17. Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to USD873,859 and USD254,399 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha masing-masing sebesar USD3.785.439 dan USD4.610.468. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Entitas anak			Subsidiaries
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
<b>Total</b>	<b>1.228.954</b>	<b>1.228.954</b>	<b>Total</b>

**RCI**

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounted to USD3,785,439 and USD4,610,468, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION  
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

**RCI**

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**RCI (lanjutan)**

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION  
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS  
(continued)**

**RCI (continued)**

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**KMS**

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

**KIM**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION  
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS  
(continued)**

**KMS**

*Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).*

*The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).*

*Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).*

*Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).*

**KIM**

*Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**KIM (lanjutan)**

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION  
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS  
(continued)**

**KIM (continued)**

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounting to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 36)	179.226	96.642	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	United States Dollar
<b>Total kas</b>	<b>180.526</b>	<b>97.942</b>	<b>Total cash on hand</b>
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.054.463	1.221.982	PT Bank Sinarmas Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.618.109	107.838.756	PT Bank Sinarmas Tbk.
<b>Sub-total</b>	<b>2.672.572</b>	<b>109.060.738</b>	<b>Sub-total</b>



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.985.699	2.377.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.956.167	70.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.090.324	2.932.133	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	2.815.035	26.788.475	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	1.842.094	386.031	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	34.070	44.364	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26.991	7.963	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.642	15.620	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
State Bank of India, India	2.622	2.647	State Bank of India, India
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	178.763.878	30.785.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.350.730	11.742.925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.610.715	3.518.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	7.425.253	192.837	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.319.840	952.966	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
CIMB Bank Berhad, Singapura	1.123.646	88.374	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	89.281	89.281	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
ICICI Bank Limited, Singapura	79.762	129.327	ICICI Bank Limited, Singapore
State Bank of India, India	15.703	15.701	State Bank of India, India
PT Bank UOB Indonesia	9.692	9.696	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	5.025	5.046	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	200	200	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
CIMB Bank Berhad, Singapura	23.735	8.655	CIMB Bank Berhad, Singapore
<b>Sub-total</b>	<b>221.586.104</b>	<b>80.164.141</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total bank</b>	<b>224.258.676</b>	<b>189.224.879</b>	<b>Total cash in banks</b>
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>4.250.000</b>	<b>4.250.000</b>	<b>Total time deposit</b>
<b>Total</b>	<b>228.689.202</b>	<b>193.572.821</b>	<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31, 2022</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31, 2021</i>
Dolar Amerika Serikat (per tahun)	0,25% - 0,35%	0,25% - 0,35%

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The interest rates on time deposits are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31, 2022</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31, 2021</i>	
Dolar Amerika Serikat (per tahun)	0,25% - 0,35%	0,25% - 0,35%	Unites States Dollar (per annum)

**6. DANA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA**

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>
<b>BORNEO</b>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	6.707.779	6.265.935
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.929.693
<b>TKS</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	477.645	480.323
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	63.872	64.230
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 35)	7.751	7.795
<b>BSL</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.380.443	1.885.655
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	592.245	592.245
<b>Total</b>	<b>11.229.735</b>	<b>11.225.876</b>

**6. RESTRICTED FUNDS**

The details of restricted funds are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	
<b>BORNEO</b>			
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	6.707.779	6.265.935	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.929.693	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>TKS</b>			
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	477.645	480.323	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	63.872	64.230	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 35)	7.751	7.795	PT Bank Sinarmas Tbk. (Note 35)
<b>BSL</b>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.380.443	1.885.655	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	592.245	592.245	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
<b>Total</b>	<b>11.229.735</b>	<b>11.225.876</b>	<b>Total</b>

**BORNEO**

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai dan jaminan reklamasi.

**TKS**

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan penggunaan lokasi penimbunan dan pengangkutan dan jaminan reklamasi.

**BORNEO**

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation and reclamation guarantee.

**TKS**

Restricted funds are used as collateral for the use of landfill and transportation guarantees and reclamation guarantees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA, NETO**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 35)	12.218.495	11.143.086
Pihak ketiga		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	25.109.672	21.031.203
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	21.018.775	14.077.280
CR Power Fuel (China) Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	20.964.300	13.815.842
PT Sinergi Laksana Bara Mas	17.805.624	4.973.487
Adani Global FZE, Uni Emirates Arab Global Transit Trading Pte. Ltd, Singapura	13.162.563	-
IORA International Pte. Ltd, Singapura	10.794.222	9.411.880
PT Weda Bay Energi	9.472.957	3.566.603
KCH Energy Co., Ltd, Korea Selatan	7.859.814	-
Starport Trading and Development, Hongkong	7.624.320	-
China Datang Corporation, Republik Rakyat Cina	7.557.055	-
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	6.567.624	4.170.568
KITAI Resources Limited, Hongkong	6.282.945	-
Shanghai Electric Power Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	6.272.890	-
PT Asas Empat Saudara	6.081.093	3.266.456
Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	5.562.924	-
PT Indonesia Ruipu Nickel & Chrome Alloy	5.225.920	4.117.680
Century Commodities Solution Pte. Ltd, Singapura	5.175.386	8.974.859
PT Cikarang Litrindo	4.889.000	4.762.857
PT Virtue Dragon Nickel Industry	4.575.934	2.566.767
Hua Qin International Trading, Singapura	4.084.432	-
PT GCL Indo Tenaga	3.790.732	-
PT Energi Sinar Bara	1.893.671	2.268.309
Nayara Energy, India	1.418.398	-
Thailand Anthracite Co., Ltd, Thailand	-	11.959.200
PT PLN Batubara	-	5.548.228
Jilin Province Jidian International Trade Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	-	4.870.919
PT Anaga Abyudaya Ananta	-	3.380.080
Yancoal International Trading Co., Ltd, Hongkong	-	2.836.027
PT PLN Batubara Niaga	-	2.816.585
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	-	297.684
	261.644	640.794
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>203.451.895</b>	<b>129.353.308</b>
<b>Total</b>	<b>215.670.390</b>	<b>140.496.394</b>

**7. TRADE RECEIVABLES, NET**

The details of trade receivables are as follows:

**a. Based on Customers**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
			<i>Related parties (Note 35)</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.</i>
			<i>PT Dwi Guna Laksana Tbk.</i>
			<i>CR Power Fuel (China) Co., Ltd, Republic of China</i>
			<i>PT Sinergi Laksana Bara Mas</i>
			<i>Adani Global FZE, Uni Emirates Arab Global Transit Trading Pte. Ltd, Singapore</i>
			<i>IORA International Pte. Ltd, Singapura</i>
			<i>PT Weda Bay Energi</i>
			<i>KCH Energy Co., Ltd, South Korea</i>
			<i>Starport Trading and Development Hongkong</i>
			<i>China Datang Corporation, Republic of China</i>
			<i>Samsung C&amp;T Corporation, South Korea</i>
			<i>KITAI Resources Limited, Hongkong</i>
			<i>Shanghai Electric Power Co., Ltd, Republic of China</i>
			<i>PT Asas Empat Saudara</i>
			<i>Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd, Republic of China</i>
			<i>PT Indonesia Ruipu Nickel &amp; Chrome Alloy</i>
			<i>Century Commodities Solution Pte. Ltd, Singapore</i>
			<i>PT Cikarang Litrindo</i>
			<i>PT Virtue Dragon Nickel Industry</i>
			<i>Hua Qin International Trading, Singapore</i>
			<i>PT GCL Indo Tenaga</i>
			<i>PT Energi Sinar Bara</i>
			<i>Nayara Energy, India</i>
			<i>Thailand Anthracite Co., Ltd, Thailand</i>
			<i>PT PLN Batubara</i>
			<i>Jilin Province Jidian International Trade Co., Ltd, Republic of China</i>
			<i>PT Anaga Abyudaya Ananta</i>
			<i>Yancoal International Trading Co., Ltd, Hongkong</i>
			<i>PT PLN Batubara Niaga</i>
			<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
<b>Total pihak ketiga</b>			<b>Total third parties</b>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Umur Piutang**

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar	209.794.579	127.318.269
Jatuh tempo < 30 hari	5.754.285	11.447.697
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	-	1.392.922
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	-	446
Jatuh tempo > 90 hari	121.526	337.060
<b>Total</b>	<b>215.670.390</b>	<b>140.496.394</b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah (Catatan 36)	106.955.001	73.641.895
Dolar Amerika Serikat	108.715.389	66.854.499
<b>Total</b>	<b>215.670.390</b>	<b>140.496.394</b>

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

**7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)**

**b. Based on Aging**

The aging analysis of trade receivables based on due date are as follows:

	Current
Overdue < 30 days	127.318.269
Overdue > 30 days - 60 days	11.447.697
Overdue > 60 days - 90 days	1.392.922
Overdue > 90 days	446

**c. Based on Currency**

Rupiah (Note 36)  
United States Dollar

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15a).

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>
Persediaan batubara	28.667.530
Batubara dalam perjalanan	272.683
Suku cadang	214.298
<b>Total</b>	<b>29.154.511</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan batubara BORNEO diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, dengan pertanggungan sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD9.450.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan batubara.

**8. INVENTORIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
	29.735.894	Coal inventory
	136.689	Coal in transit
	206.786	Spare parts
<b>Total</b>	<b>30.079.369</b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that the carrying value of inventories reflect their net realizable value.

Inventories owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15a).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, coal inventory of BORNEO was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., third party, with sum insured amounting to USD20,000,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party, with sum insured amounting to USD9,450,000, respectively.

As of March 31, 2022, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas and Kabupaten Musi Banyuasin was insured to PT Asuransi Sinarmas, a related party, with sum insured amounting to Rp43,000,000,000. As of December 31, 2021, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party, with sum insured amounting to Rp22,000,000,000.

Management believes that the coal inventory is adequately insured to cover the risk of loss and coal damage.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka		
Pemasok (Catatan 35)	37.407.538	35.261.880
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	4.730.000	4.730.000
Karyawan	1.441.964	1.342.339
Jasa penambangan (Catatan 37e)	1.117.271	1.123.913
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37j)	386.786	388.955
Biaya dibayar di muka		
Asuransi (Catatan 35)	641.788	124.733
Lain-lain	115.301	1.648.119
Lain-lain	1.816.028	1.918.386
<b>Total</b>	<b>47.656.676</b>	<b>46.538.325</b>

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka		
Pemasok (Catatan 35)	37.407.538	35.261.880
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	4.730.000	4.730.000
Karyawan	1.441.964	1.342.339
Jasa penambangan (Catatan 37e)	1.117.271	1.123.913
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37j)	386.786	388.955
Biaya dibayar di muka		
Asuransi (Catatan 35)	641.788	124.733
Lain-lain	115.301	1.648.119
Lain-lain	1.816.028	1.918.386
<b>Total</b>	<b>47.656.676</b>	<b>46.538.325</b>

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Pos lain-lain merupakan uang muka dan biaya dibayar dimuka kepada vendor yang berhubungan dengan *operational site*.

*Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of the consolidated statements of financial position dates.*

*Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted by the employees.*

*The others represent advances and prepaid expenses to vendors relating to operational site.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Cost</b>	
Tanah	339.203	(79)	-	-	-	339.124	<b>Direct Ownership</b> Land
Bangunan	15.688.762	(3.734)	-	-	-	15.685.028	Buildings
Infrastruktur	43.894.426	(4.849)	-	-	-	43.889.577	Infrastructure
Mesin dan alat berat	57.082.323	(73)	626	-	56.571	57.139.447	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.513.550	-	13.373	-	132.057	4.658.980	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	10.858.187	(791)	88.590	-	126.701	11.072.687	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	4.280.160	(1.597)	1.376.575	-	(315.329)	5.339.809	Construction in-progress
<b>Total</b>	<b>137.079.931</b>	<b>(11.123)</b>	<b>1.479.164</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>138.547.972</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	(6.347.266)	3.051	(256.871)	-	-	(6.601.086)	Buildings
Infrastruktur	(21.152.694)	3.688	(547.197)	-	-	(21.696.203)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(18.229.444)	73	(1.017.943)	-	-	(19.247.314)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.571.589)	-	(182.731)	-	-	(2.754.320)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(9.272.411)	843	(209.222)	-	-	(9.480.790)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.318)	-	-	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
<b>Total</b>	<b>(57.996.722)</b>	<b>7.655</b>	<b>(2.213.964)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(60.203.031)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>79.083.209</b>					<b>78.344.941</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Cost</b>	
Tanah	339.367	(164)	-	-	-	339.203	<b>Direct Ownership</b> Land
Bangunan	14.948.800	(7.787)	27.298	-	720.451	15.688.762	Buildings
Infrastruktur	43.276.345	(10.113)	10.701	-	617.493	43.894.426	Infrastructure
Mesin dan alat berat	54.876.732	(152)	351.928	-	1.853.815	57.082.323	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	3.169.351	-	610.035	-	734.164	4.513.550	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	9.853.866	(1.650)	672.658	-	333.313	10.858.187	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	3.378.235	(3.332)	5.164.493	-	(4.259.236)	4.280.160	Construction in-progress
<b>Total</b>	<b>130.266.016</b>	<b>(23.198)</b>	<b>6.837.113</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>137.079.931</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	(5.287.444)	5.956	(1.065.778)	-	-	(6.347.266)	Buildings
Infrastruktur	(18.880.597)	6.430	(2.278.527)	-	-	(21.152.694)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(14.234.005)	154	(3.995.593)	-	-	(18.229.444)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.007.338)	-	(564.251)	-	-	(2.571.589)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(8.030.615)	1.780	(1.243.576)	-	-	(9.272.411)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(403.253)	-	(20.065)	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
<b>Total</b>	<b>(48.843.252)</b>	<b>14.320</b>	<b>(9.167.790)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(57.996.722)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>81.422.764</b>					<b>79.083.209</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET  
(continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	561.007	643.827	Cost of sales (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	771.060	775.508	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	881.897	747.920	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>2.213.964</b>	<b>2.167.255</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase penyelesaian tanggal 31 Maret/ Percentage of completion as of March 31, 2022	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pelabuhan/Port	10%	Desember/ December 2022	51.714	34.408
Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	10% - 95%	Desember/ December 2022	1.720.768	1.786.130
Bangunan dan prasarana/ Buildings and leasehold Improvements	10% - 95%	Desember/ December 2022	1.137.148	484.375
Infrastruktur/Infrastructure	10% - 95%	Desember/ December 2022	2.430.179	1.975.247
<b>Total</b>			<b>5.339.809</b>	<b>4.280.160</b>

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
			31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	296.020.000	296.020.000	Vehicles
	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	64.567.973	64.567.973	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
			31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	42.866.498.891	42.866.498.891	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	44.588.934.040	44.588.934.040	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	-	10.400.000.000	
	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	10.400.000.000	-	
Property all risk and earthquake insurance	PT Asuransi FPG Indonesia	USD	1.351.202	1.351.202	Property all risk and earthquake insurance
	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	389.945.182.662	389.945.182.662	
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. PT Asuransi Sinarmas*	Rp	86.800.000.000	65.800.000.000	

\*Pihak berelasi (Catatan 35) / Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD8.137.048 dan USD8.291.191, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15b).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Seluruh aset tetap telah atas nama Kelompok Usaha.

**11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya feasibility study, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggungkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)**

Details of insured assets are as follows: (continued)

	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan	42.866.498.891	42.866.498.891	
Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries	1.050.000.000	1.050.000.000	
Contractor's Plant and machinery insurance	44.588.934.040	44.588.934.040	
	-	10.400.000.000	
	10.400.000.000	-	
Property all risk and earthquake insurance	1.351.202	1.351.202	
	389.945.182.662	389.945.182.662	
	86.800.000.000	65.800.000.000	

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain property and equipment with carrying value of USD8,137,048 and USD8,291,191, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 15b).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's property and equipment.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

**11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, which have not yet reached production stage as of the consolidated statements of financial position dates.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha.

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

**12. ASET PERTAMBANGAN, NETO**

**12. MINE PROPERTIES, NET**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31, 2022

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
<b>Nilai tercatat</b>						<b>Cost</b>
Saldo awal	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Beginning balance
Penambahan	-	-	1.595.311	-	1.595.311	Addition
Selisih kurs	20.504	(46.972)	-	-	(26.468)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.779.970	86.659.466	102.339.370	104.469.940	327.248.746	Ending balance
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Saldo awal	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Beginning balance
Beban periode berjalan (Catatan 26 dan 30)	-	(491.918)	(363.281)	(117.069)	(972.268)	Charge for the period (Notes 26 and 30)
Selisih kurs	-	(1.148)	-	-	(1.148)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(36.353.525)	(70.168.124)	(3.797.378)	(110.319.027)	Ending balance
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>33.779.970</b>	<b>50.305.941</b>	<b>32.171.246</b>	<b>100.672.562</b>	<b>216.929.719</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2021

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
<b>Nilai tercatat</b>						<b>Cost</b>
Saldo awal	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Beginning balance
Penambahan	-	8.475	-	-	8.475	Addition
Reklasifikasi	29.643.007	(29.643.007)	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs	32.632	(88.395)	-	-	(55.763)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Ending balance
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Saldo awal	-	(34.160.933)	(66.376.056)	(3.174.822)	(103.711.811)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	-	(1.695.204)	(3.428.516)	(505.487)	(5.629.207)	Charge for the year
Selisih kurs	-	(4.322)	(271)	-	(4.593)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Ending balance
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>33.759.466</b>	<b>50.845.979</b>	<b>30.939.216</b>	<b>100.789.631</b>	<b>216.334.292</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD - PIRANTI LUNAK, NETO**

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31, 2022</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31, 2021</i>
<b>Harga perolehan</b>		
Saldo awal	2.611.545	2.599.236
Penambahan	2.157	11.797
Selisih kurs	(43)	512
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.613.659</b>	<b>2.611.545</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>		
Saldo awal	(2.540.861)	(2.492.255)
Beban periode berjalan	(9.013)	(46.020)
Selisih kurs	(552)	(2.586)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(2.550.426)</b>	<b>(2.540.861)</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>63.233</b>	<b>70.684</b>

**13. INTANGIBLE ASSET - SOFTWARE, NET**

Movements of software are as follows:

Cost
<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Foreign exchange difference</i>
<b><i>Ending balance</i></b>
<b><i>Accumulated amortization</i></b>
<i>Beginning balance</i>
<i>Charge for the period</i>
<i>Foreign exchange difference</i>
<b><i>Ending balance</i></b>
<b><i>Net Book Value</i></b>

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan	1.493	1.780	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.520	9.807	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Total</b>	<b>9.013</b>	<b>11.587</b>	<b>Total</b>

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya dibayar di muka		
Penggarapan lahan	33.868.545	33.311.258
Uang jaminan		
Kerusakan lahan (Catatan 37c)	1.658.652	1.667.952
Reklamasi (Catatan 37c)	1.076.130	930.126
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	965.920	971.336
Pengelolaan jalan (Catatan 37d)	160.290	161.189
Lain-lain	3.988.186	3.959.467
Uang muka		
Kompensasi tanah	568.235	574.632
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 37i)	139.382	140.164
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 17)	6.655.164	6.696.172
Lain-lain (Catatan 35)	2.695.919	2.710.927
<b>Total</b>	<b>51.933.530</b>	<b>51.280.330</b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

<i>Prepaid expenses</i>
<i>Land exploitation</i>
<i>Guarantee deposits</i>
<i>Land damage (Note 37c)</i>
<i>Reclamation (Note 37c)</i>
<i>Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)</i>
<i>Road maintenance (Note 37d)</i>
<i>Others</i>
<i>Advances</i>
<i>Land compensation</i>
<i>Purchase of property and equipment</i>
<i>Stockpile management and stevedoring (Note 37i)</i>
<i>Estimated claims for tax refund corporate income tax (Note 17)</i>
<i>Others (Note 35)</i>
<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK**

**a. Jangka Pendek**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. RCI	3.717.872	3.364.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. BSL	35.000.000	35.000.000
<b>Total</b>	<b><u>38.717.872</u></b>	<b><u>38.364.691</u></b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
(Danamon)**

Pada tanggal 12 Juli 2013, para pemegang, yang terdiri dari Perusahaan dan RCI, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 16 April 2021, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2022. Berdasarkan Amendemen tanggal 17 Maret 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 April 2022.

**15. BANK LOAN**

**a. Short-term**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. RCI	3.364.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. BSL	35.000.000
<b>Total</b>	<b><u>38.364.691</u></b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
(Danamon)**

On July 12, 2013, the debtors, consisting of the Company and RCI, obtained *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from Danamon for a maximum amount of USD5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) *Trade Cash (Funded)* loan facility in form of *Pre-Shipment Financing (PSF)* with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and *Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller* facility with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment periods for PSF and OAF facilities maximum 90 days.

Based on Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the *Omnibus Trade Non Cash Backed* facility can be used (*sublimit*) by RCI. Based on the Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated April 16, 2021, the term of the facility have been extended until March 17, 2022. Based on Amendment dated March 17, 2022, the term of the facility have been extended until April 18, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Jangka Pendek (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
(Danamon) (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan margin deposit sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio bunga minimal 2x, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- b. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- c. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- d. Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan atau menggunakan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau menggunakan kekayaan kepada bank;

**15. BANK LOAN (continued)**

**a. Short-term (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
(Danamon) (continued)**

This facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD11,000,000 and margin deposit amounting to USD1,750,000 (Notes 7 and 8).

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- a. Interest coverage ratio minimum of 2x, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Take steps for or liquidate the Company;
- b. Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- c. Making amendment to the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- d. Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

Based on the credit facility agreement, the Company must prior notification to the bank regarding the following conditions:

- a. To provide guarantee or collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Jangka Pendek (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
(Danamon) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- b. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas hutang pihak lain;
- d. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Tingkat suku bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, masing-masing berkisar 11% - 12% per tahun.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, RCI melakukan penarikan sebesar Rp53.347.750.909 (setara dengan USD3.727.660) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp48.010.774.367 (setara dengan USD3.343.111).

**15. BANK LOAN (continued)**

**a. Short-term (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
(Danamon) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must prior notification to the bank regarding the following conditions: (continued)

- b. To provide guarantee directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity;
- c. To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;
- d. To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's shareholders; and
- e. To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

The interest rate for the three-month period ended March 31, 2022 and year ended December 31, 2021 were ranging from 11% - 12% per annum, each.

For the three-month period ended March 31, 2022, RCI made a withdrawal totaling to Rp53,347,750,909 (equivalent to USD3,727,660) and payments amounting of Rp48,010,774,367 (equivalent to USD3,343,111).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Jangka Pendek (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
(Danamon) (lanjutan)**

Selama tahun 2021, RCI melakukan penarikan sebesar Rp175.404.861.613 (setara dengan USD12.269.907) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp143.722.422.210 (setara dengan USD10.003.648).

**Periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31,**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban bunga	115.339	72.216
Bunga pinjaman yang dibayarkan	92.986	64.173

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)**

Pada tanggal 22 Juni 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri sebesar maksimum USD35.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi Debitur tambahan bersama dengan Perusahaan, BORNEO dan KIM dalam fasilitas ini.

Berdasarkan Addendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021 dengan bunga 5,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,5% untuk mata uang Rupiah. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit USD35.000.000 dan *Tranche B* USD29.500.000.

**15. BANK LOAN (continued)**

**a. Short-term (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
(Danamon) (continued)**

During 2021, RCI made a withdrawal totaling to Rp175,404,861,613 (equivalent to USD12,269,907) and payments amounting of Rp143,722,422,210 (equivalent to USD10,003,648).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)**

On June 22, 2017, the debtors consisting of the Company, BORNEO and KIM signed credit facility agreement with Mandiri of a maximum USD35,000,000, which can be used by the three entities. This agreement is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019. Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL becomes an additional debtor along with the Company, BORNEO and KIM in this facility.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021 with interest rate of 5.25% per annum for United States Dollar and 9.5% per annum for Rupiah. Credit limit facility increased and divided into *Tranche A* with USD35,000,000 and *Tranche B* with USD29,500,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Jangka Pendek (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga KMK *Tranche A*, KMK *Tranche B*, PTK I dan PTK II masing-masing dari 5,25% per tahun menjadi 4,75% per tahun, berlaku sejak 23 Maret 2021.

Berdasarkan Addendum VII tanggal 18 Juni 2021, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2022 dengan bunga 4,75% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,00% untuk mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 4,75% per tahun dan 4,75% - 5,25% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di GEMS (Catatan 35i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

**15. BANK LOAN (continued)**

**a. Short-term (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(continued)**

On March 30, 2021, the Company, BORNEO, KIM and BSL received notification letter for interest rate adjustment of KMK *Tranche A*, KMK *Tranche B*, PTK I and PTK II from 5.25% per annum to 4.75% per annum, each, effective from March 23, 2021.

Based on Addendum VII dated June 18, 2021, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2022 with interest rate of 4.75% per annum for United States Dollar and 9.00% per annum for Rupiah.

The interest rate for the three-month period then ended March 31, 2022 and year ended December 31, 2021 was 4.75% per annum and 4.75% - 5.25% per annum, respectively.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 35i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Jangka Pendek (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
  - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
  - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;

**15. BANK LOAN (continued)**

**a. Short-term (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
  - (1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.
  - (2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.
- c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;
- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Jangka Pendek (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
  - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
  - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
  - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan.
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar USD27.500.000.

Selama tahun 2021, BSL melakukan penarikan sebesar USD20.000.000 dan pembayaran sebesar USD14.900.000.

**15. BANK LOAN (continued)**

**a. Short-term (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
  - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
  - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
  - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity.
- g. Reduce the authorized capital or paid up capital.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

During 2021, the Company made a payments totaling to USD27,500,000.

During 2021, BSL made a withdrawal totaling to USD20,000,000 and payments totaling to USD14,900,000.

**Periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31,**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban bunga	447.951	767.081	Interest expense
Bunga pinjaman yang dibayarkan	415.625	764.745	Interest loan paid

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**15. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)**

**b. Jangka Panjang**

**b. Long-term**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			<i>Current portion of long-term bank loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Pinjaman Transaksi Khusus I			<i>Loan Special Transaction I</i>
Perusahaan	3.000.000	3.000.000	<i>The Company</i>
BORNEO	4.225.000	4.225.000	<i>BORNEO</i>
Pinjaman Transaksi Khusus II			<i>Loan Special Transaction II</i>
BORNEO	7.095.727	6.549.901	<i>BORNEO</i>
Pinjaman Berjangka I			<i>Term Loan I</i>
BSL	7.125.000	7.000.000	<i>BSL</i>
Pinjaman Berjangka II			<i>Term Loan II</i>
Perusahaan	1.300.000	-	<i>The Company</i>
BORNEO	5.200.000	-	<i>BORNEO</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(114.374)	(114.375)	<i>Unamortized transaction cost</i>
<b>Total</b>	<b>27.831.353</b>	<b>20.660.526</b>	<b>Total</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			<i>Long-term bank loan - net of current portion PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Pinjaman Transaksi Khusus I			<i>Loan Special Transaction I</i>
Perusahaan	5.250.000	6.000.000	<i>The Company</i>
BORNEO	7.393.750	8.450.000	<i>BORNEO</i>
Pinjaman Transaksi Khusus II			<i>Loan Special Transaction II</i>
BORNEO	20.195.531	22.378.832	<i>BORNEO</i>
Pinjaman Berjangka I			<i>Term Loan I</i>
BSL	13.625.000	15.500.000	<i>BSL</i>
Pinjaman Berjangka II			<i>Term Loan II</i>
Perusahaan	8.400.000	-	<i>The Company</i>
BORNEO	33.600.000	-	<i>BORNEO</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(200.152)	(228.749)	<i>Unamortized transaction cost</i>
<b>Total</b>	<b>88.264.129</b>	<b>52.100.083</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 9 Agustus 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dengan Mandiri masing-masing sebesar maksimum USD50.000.000 dan USD65.000.000, yang dapat dipergunakan oleh kedua entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

On August 9, 2017, the debtors consisting of the Company and BORNEO signed credit facility agreement "Loan Special Transaction I and II" (PTK I and PTK II) with Mandiri of a maximum USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively, which can be used by both parties. This facility is used for the purpose of loan financing and investment in property and equipment. The term of this facility is 7 years.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, PTK I dan PTK II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, PTK I and PTK II has become *cross collateral* and *cross default* with the Term Loan Facilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

**b. Jangka Panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 7% per tahun menjadi 6,25% per tahun, berlaku sejak 1 Desember 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 6,25% per tahun menjadi 5,25% per tahun, berlaku sejak 1 April 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I dan PTK II masing-masing dari 5,25% per tahun menjadi 4,75% per tahun, berlaku sejak 23 Maret 2021.

Tingkat suku bunga atas kedua fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 5,25% - 4,75% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di Perusahaan (Catatan 35i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

**15. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(continued)**

**b. Long-term (continued)**

On January 17, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 7% per annum to 6.25% per annum, each, effective since December 1, 2019.

On March 24, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 6.25% per annum to 5.25% per annum, each, effective since April 1, 2020.

On March 30, 2021, the Company, BORNEO, KIM and BSL received notification letter for interest rate adjustment of KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I and PTK II from 5.25% per annum to 4.75% per annum, each, effective since March 23, 2021.

The interest rate for both of loan facilities are 5.25% - 4.75% per annum, for the three-month period ended March 31, 2022 and year ended December 31, 2021, each.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 35i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

**b. Jangka Panjang (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
  - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
  - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan poin b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;

**15. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(continued)**

**b. Long-term (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
  - (1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.
  - (2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.
- c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;
- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;
- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

**b. Jangka Panjang (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
- (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
  - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
  - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan;
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor; dan
- h. Merubah target peningkatan kapasitas proyek.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**Pinjaman Transaksi Khusus I**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD750.000. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD3.000.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, BORNEO telah melakukan pembayaran sebesar USD1.056.250. Selama tahun 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran sebesar USD4.225.000.

**15. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(continued)**

**b. Long-term (continued)**

*Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)*

- f. *Make investments or acquisitions in other companies, except:*
- (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;*
  - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and*
  - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity;*
- g. *Reduce the authorized capital or paid up capital; and*
- h. *Change the increased project capacity target.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.*

**Loan Special Transaction I**

*For the three-month period ended March 31, 2022, the Company made a payments totaling to USD750,000. During 2021, the Company made a payments totaling to USD3,000,000.*

*For the three-month period ended March 31, 2022, BORNEO made a payments totaling to USD1,056,250. During 2021, BORNEO made a payments totaling to USD4,225,000.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

**b. Jangka Panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Transaksi Khusus I (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD19.868.750 dan USD21.675.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	7.225.000	7.225.000
Dua tahun	7.225.000	7.225.000
Tiga tahun	5.418.750	7.225.000
<b>Total</b>	<b>19.868.750</b>	<b>21.675.000</b>

*Payment due in:  
One year  
Two years  
Three years*

**Total**

**Periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31,**

	2022	2021
Beban bunga	254.895	481.849
Bunga pinjaman yang dibayarkan	232.016	453.250

*Interest expense  
Interest loan paid*

**Pinjaman Transaksi Khusus II**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, BORNEO melakukan pembayaran sebesar USD1.637.475. Selama tahun 2021, BORNEO melakukan pembayaran sebesar USD4.366.601.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD27.291.258 dan USD28.928.733 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	7.095.727	6.549.901
Dua tahun	9.961.309	8.733.203
Tiga tahun	10.234.222	13.645.629
<b>Total</b>	<b>27.291.258</b>	<b>28.928.733</b>

*Payment due in:  
One year  
Two years  
Three years*

**Total**

**Periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31,**

	2022	2021
Beban bunga	374.065	470.994
Bunga pinjaman yang dibayarkan	343.529	437.001

*Interest expense  
Interest loan paid*

**15. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(continued)**

**b. Long-term (continued)**

**Loan Special Transaction I (continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan balance amounted to USD19,868,750 and USD21,675,000, respectively, with details and payment schedule as follows:

**Loan Special Transaction II**

For the three-month period ended March 31, 2022, BORNEO made a payment totaling to USD1,637,475. During 2021, BORNEO made a payment totaling to USD4,366,601.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan balance amounted to USD27,291,258 and USD28,928,733, respectively, with details and payment schedule as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

**b. Jangka Panjang (lanjutan)**

**Pinjaman berjangka I**

Pada tanggal 25 September 2019, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan Mandiri sebesar maksimum USD32.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 3M LIBOR + 4,25% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, BSL melakukan pembayaran sebesar USD1.750.000. Selama tahun 2021, BSL melakukan pembayaran sebesar USD5.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD20.750.000 dan USD22.500.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	7.125.000	7.000.000
Dua tahun	7.625.000	7.500.000
Tiga tahun	6.000.000	8.000.000
<b>Total</b>	<b>20.750.000</b>	<b>22.500.000</b>

**15. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(continued)**

**b. Long-term (continued)**

**Term loan I**

On September 25, 2019, the debtors consist of the Company, BORNEO and BSL signed a credit facility agreement "Term Loan" with Mandiri of a maximum USD32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit with interest rate of 3M LIBOR + 4.25% per annum (subject to rate revisions from time to time).

For the three-month period ended March 31, 2022, BSL made a payment totaling to USD1,750,000. During 2021, BSL made a payment totaling to USD5,000,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan balance amounted to USD20,750,000 and USD22,500,000, respectively, with details and payment schedule as follows:

Payment due in:  
One year  
Two years  
Three years

**Total**



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(lanjutan)**

**b. Jangka Panjang (lanjutan)**

**Pinjaman berjangka II**

Pada tanggal 22 November 2021, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka II" dengan Mandiri sebesar maksimum USD50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penggunaan perusahaan pada umumnya. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 23 Desember 2026 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD10.000.000 dan pembayaran sebesar USD300.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 dan pembayaran sebesar USD1.200.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar USD48.500.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	6.500.000	-
Dua tahun	8.500.000	-
Tiga tahun	10.500.000	-
Empat tahun	12.500.000	-
Lima tahun	10.500.000	-
<b>Total</b>	<b>48.500.000</b>	<b>-</b>

**15. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)  
(continued)**

**b. Long-term (continued)**

**Term loan II**

On November 22, 2021, the debtors consist of the Company and BORNEO signed a credit facility agreement "Term Loan II" with Mandiri of a maximum USD50,000,000. This facility was used for general corporate purpose. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of December 23, 2026 (whichever is shorter) since the signing of the credit with interest rate of 4.75% per annum (subject to rate revisions from time to time).

For the three-month period ended March 31, 2022, the Company made a withdrawal totaling to USD10,000,000 and payment totaling to USD300,000.

For the three-month period ended March 31, 2022, BORNEO made a withdrawal totaling to USD40,000,000 and payment totaling to USD1,200,000.

As of March 31, 2022, the outstanding loan balance amounted to USD48,500,000, with details and payment schedule as follows:

Payment due in:  
One year  
Two years  
Three years  
Four years  
Five years

**Total**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pemasok**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.065.883	1.235.364
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	56.884.291	49.141.030
PT Saptaindra Sejati	18.343.352	16.642.603
PT Cipta Kridatama	15.042.038	15.549.702
PT Dian Ciptamas Agung	11.041.107	14.811.749
PT Energi Sinar Tambang	6.385.816	1.288.828
PT Gerak Bangun Utama	4.499.087	2.553.599
PT Bina Batulicin Usaha	4.450.401	-
PT Aman Langgeng Sentosa	4.129.449	3.541.812
PT Toudano Mandiri Abadi	4.009.173	3.377.600
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	3.618.844	-
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	3.484.117	2.623.366
PT Bangun Arta Utama	2.580.261	1.987.331
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	2.162.293	2.154.067
PT Berkat Bersama Kamikawa	1.742.282	1.752.050
PT Celebes Bara Energi	1.587.866	-
PT Bintang Sukses Energi	1.577.803	1.196.713
PT Bina Indo Raya	1.442.428	-
PT Rezki Batulicin Transport	1.414.060	1.243.182
PT Mckinsey Indonesia	1.198.800	-
PT Golden Energi Cemerlang Lestari	1.125.428	-
PT Artamulia Tatapratama	1.096.937	1.103.087
CV Waletindo Setia Perkasa	1.072.988	1.140.094
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama	857.566	515.985
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	721.658	1.487.497
PT Tribhakti Inspektama	-	2.769.175
PT Conbloc Infratecno	-	1.057.241
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	22.833.239	34.645.553
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>173.301.284</b>	<b>160.582.264</b>
<b>Total</b>	<b>174.367.167</b>	<b>161.817.628</b>

**16. TRADE PAYABLES**

**a. Based on Suppliers**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Related parties (Note 35)		
Third parties		
PT Putra Perkasa Abadi		
PT Saptaindra Sejati		
PT Cipta Kridatama		
PT Dian Ciptamas Agung		
PT Energi Sinar Tambang		
PT Gerak Bangun Utama		
PT Bina Batulicin Usaha		
PT Aman Langgeng Sentosa		
PT Toudano Mandiri Abadi		
PT Mitra Setia Tanah Bumbu		
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya		
PT Bangun Arta Utama		
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia		
PT Berkat Bersama Kamikawa		
PT Celebes Bara Energi		
PT Bintang Sukses Energi		
PT Bina Indo Raya		
PT Rezki Batulicin Transport		
PT Mckinsey Indonesia		
PT Golden Energi Cemerlang Lestari		
PT Artamulia Tatapratama		
CV Waletindo Setia Perkasa		
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama		
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.		
PT Tribhakti Inspektama		
PT Conbloc Infratecno		
Others (each below USD1.000.000)		
<b>Total third parties</b>		
<b>Total</b>		

**b. Berdasarkan Umur**

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar	116.080.687	101.958.035
Jatuh tempo < 30 hari	35.608.862	42.651.908
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	12.121.210	2.687.340
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	59.169	1.821.145
Jatuh tempo > 90 hari	10.497.239	12.699.200
<b>Total</b>	<b>174.367.167</b>	<b>161.817.628</b>

**b. Based on Aging**

The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Current		
Overdue < 30 days		
Overdue > 30 days - 60 days		
Overdue > 60 days - 90 days		
Overdue > 90 days		
<b>Total</b>		

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah (Catatan 36)	123.857.581	108.732.573
Dolar Amerika Serikat	50.509.586	53.085.055
<b>Total</b>	<b>174.367.167</b>	<b>161.817.628</b>

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

**c. Based on Currency**

Rupiah (Note 36)  
United States Dollar  
**Total**

**17. PERPAJAKAN**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	37.477	-
Pasal 23	645.084	-
Pasal 25	64.413	-
Pajak Pertambahan Nilai	29.101.450	23.290.689
<b>Total</b>	<b>29.848.424</b>	<b>23.290.689</b>

Prepaid taxes consist of:

Income taxes:  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Value Added Tax  
**Total**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan badan	102.572.147	68.785.055
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	77.976	123.880
Pasal 15	145.377	25.705
Pasal 21	156.602	907.694
Pasal 22	149.856	164.351
Pasal 23	1.427.107	1.237.650
Pajak Pertambahan Nilai	449.278	1.450
<b>Total</b>	<b>104.978.343</b>	<b>71.245.785</b>

Taxes payable consists of:

Corporate income tax  
Income taxes:  
Article 4(2)  
Article 15  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Value Added Tax  
**Total**

Beban (manfaat) pajak penghasilan badan terdiri dari:

Corporate income tax expense (benefit) consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Tangguhan	(27.730)	(2.017)
<b>Total</b>	<b>(27.730)</b>	<b>(2.017)</b>
Entitas Anak		
Kini	38.849.236	28.661.083
Tangguhan	495.027	203.048
<b>Total</b>	<b>39.344.263</b>	<b>28.864.131</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan, neto</b>	<b>39.316.533</b>	<b>28.862.114</b>

The Company  
Deferred  
**Total**  
Subsidiaries  
Current  
Deferred  
**Total**

**Corporate income tax expense, net**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	174.949.379	129.365.011
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	175.218.514	132.256.984
Rugi yang dikenakan beban pajak penghasilan - Perusahaan	(269.135)	(2.891.973)
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	117.069	37.324
Beban imbalan kerja	16.771	14.418
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(29.347)	(22.036)
<b>Total perbedaan temporer</b>	<b>104.493</b>	<b>29.706</b>
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.335	19.369
Sewa guna usaha	319	-
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(78.072)	(94.414)
<b>Total perbedaan tetap</b>	<b>(59.418)</b>	<b>(75.045)</b>
Rugi kena pajak Perusahaan	(224.060)	(2.937.312)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	-	814.153
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan badan</b>	<b>-</b>	<b>814.153</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	1.156.661	-
Entitas anak	5.498.503	14.941.614
<b>Total taksiran tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 14)</b>	<b>6.655.164</b>	<b>14.941.614</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan Entitas anak</b>	<b>102.572.147</b>	<b>39.153.335</b>

**17. TAXATION (continued)**

**Current Tax**

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income are as follows:

Profit before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before tax of the subsidiaries
Loss subject to corporate income tax - the Company
Temporary differences:
Amortization of mine properties from business combination
Employee benefits expense
Difference in fiscal and commercial depreciation
<b>Total temporary differences</b>
Permanent differences:
Non-deductable expenses
Right-of-use assets
Finance income subject to final tax
<b>Total permanent differences</b>
Tax loss attributable to the Company
Prepayments of income tax - Article 23
<b>Estimated claims for tax refund corporate income tax</b>
Estimated claims for tax refund corporate income tax
The Company
Subsidiaries
<b>Total estimated claims for tax refund corporate income tax (Note 14)</b>
<b>Corporate income taxes payable Subsidiaries</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2022						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	4.212.856	(641.657)	-	74.424	-	3.645.623
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.061	-	-	-	-	726.061
Aset tetap	424.540	84.838	-	(69.337)	-	440.041
Liabilitas imbalan kerja	1.014.303	53.759	-	(235.265)	-	832.797
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.209.234	10.599	-	7.136	-	1.226.969
<b>Total</b>	<b>7.586.994</b>	<b>(492.461)</b>	<b>-</b>	<b>(223.042)</b>	<b>-</b>	<b>6.871.491</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liability</b>
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.251.501	(25.164)	-	(591)	-	23.225.746
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	3.829.846	2.355	-	(2.357)	383.012	4.212.856
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	665.831	-	-	(6.353)	66.583	726.061
Aset tetap	425.994	(88.847)	-	50.880	36.513	424.540
Liabilitas imbalan kerja	944.692	(134.329)	114.091	(377)	90.226	1.014.303
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.038.912	66.107	-	354	103.861	1.209.234
<b>Total</b>	<b>6.905.275</b>	<b>(154.714)</b>	<b>114.091</b>	<b>42.147</b>	<b>680.195</b>	<b>7.586.994</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liability</b>
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.362.708	(111.207)	-	-	-	23.251.501

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION (continued)**

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	174.949.379	129.365.011	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	175.218.514	132.256.984	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(269.135)	(2.891.973)	Loss before income tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(59.210)	-	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.034	4.261	Non-deductible expenses
Sewa guna usaha	70	-	Right-of-use assets
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(17.176)	-	Finance income subject to final tax
Selisih kurs	(4.741)	(648.453)	Foreign exchange difference
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	49.293	646.209	Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets
Perusahaan	(27.730)	(2.017)	The Company
Anak Perusahaan	39.344.263	28.864.131	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>39.316.533</b>	<b>28.862.114</b>	<b>Income tax expense, net</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutang pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Perusahaan**

**Tahun Pajak 2019**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2019 sebesar USD955.452, yang terdiri dari USD750.552 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD204.900 atas bunga. Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Maret 2019, Pasal 4(2), 23 dan 26 Masa Desember 2019 sejumlah Rp462.672.890 (setara dengan USD31.707). Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Tahun Pajak 2020**

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2020 sebesar USD43.582, yang terdiri dari USD33.017 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD10.565 atas bunga. Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

**17. TAXATION (continued)**

**The Company**

**Fiscal Year 2019**

*On March 31, 2021, the Company received the Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for corporate income tax for year 2019 amounted to USD955,452 which is consists of USD750,552 for income tax underpayment and USD204,900 for interest. On April 28, 2021, the Company has paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.*

*On March 31, 2021, the Company received several SKPKBs for income tax Article 22 for March 2019, Article 4(2), 23 and 26 for December 2019 totalling to Rp462,672,890 (equivalent to USD31.707). On April 28, 2021, the Company paid SKPKBs, are recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.*

**Fiscal Year 2020**

*On April 8, 2022, the Company received the Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for corporate income tax for year 2020 amounted to USD43,582 which is consists of USD33,017 for income tax underpayment and USD10,565 for interest. On April 28, 2022, the Company has paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2022.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**RCI**

**Tahun Pajak 2017**

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp533.163.261.836, yang terdiri dari Rp403.911.561.997 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp129.251.699.839 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 11 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan dan pada tanggal 10 Juni 2020 menerima surat keputusan keberatan dari Direktur Jenderal Pajak. Pada tanggal 7 September 2020, RCI mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 21 September 2021, RCI menerima putusan banding yang mengabulkan seluruh permohonan banding. RCI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp2.561.902.379 pada tanggal 14 Desember 2021.

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp1.242.707.978, yang terdiri dari Rp941.445.438 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp301.262.540 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp1.242.707.978 (setara dengan USD87.805). Pada tanggal 12 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 22, dimana mengabulkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp990.000.000 (setara dengan USD67.743), yang diterima pada tanggal 28 Juli 2020.

**17. TAXATION (continued)**

**RCI**

**Fiscal Year 2017**

On April 15, 2019, RCI received the SKPKB for the 2017 corporate income tax amounting to Rp533,163,261,836, which consisted of Rp403,911,561,997 for income tax underpayment and Rp129,251,699,839 for interest. On May 14, 2019, RCI has paid the SKPKB amounting to Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), which was recorded as part of "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ending on December 31, 2019. On July 11, 2019, RCI filed an objection letter and on June 10, 2020 received a decision letter of objection from the Directorate General of Taxes. On September 7, 2020, RCI appealed the decision. On September 21, 2021, RCI received an appeal decision granting all appeals. RCI has received a refund of Rp2,561,902,379 on December 14, 2021.

On April 15, 2019, RCI received SKPKB for income tax Article 22 for December 2017 amounting to Rp1,242,707,978, consisting of Rp941,445,438 for underpayment of corporate income tax and Rp301,262,540 for interest. On May 14, 2019, RCI has paid SKPKB amounting to Rp1,242,707,978 (equivalent to USD87,805). On July 12, 2019, RCI submitted an objection letter. On July 12, 2019, RCI submitted an objection letter. On June 10, 2020, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the tax payer's objection to the SKPKB for income tax Article 22, which granted the tax overpayment amounting to Rp990,000,000 (equivalent to USD67,743), which was received on July 28, 2020.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**RCI (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2017 (lanjutan)**

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 untuk periode Juni, Agustus, November dan Desember 2017 masing-masing sebesar Rp21.315.473.241, Rp139.892.249.847, Rp79.010.065.062 dan Rp79.611.678.712. Pada tanggal 12 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat keputusan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan RCI. Pada tanggal 21 September 2021, RCI menerima putusan banding yang mengabulkan seluruh permohonan banding atas pajak penghasilan Pasal 23 periode Juni, Agustus, November dan Desember 2017 sehingga PPh Pasal 23 yang masih harus dibayar menjadi sebesar RpNihil.

**Tahun Pajak 2018**

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp438.854.551.214 yang terdiri dari Rp332.465.569.102 atas kekurangan pajak penghasilan badan dan Rp106.388.982.112 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 13 Juli 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp231.487.898, yang diterima pada tanggal 22 Juli 2021.

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode April, Agustus dan Desember tahun pajak 2018 masing-masing sebesar Rp193.220.395.878, Rp60.500.593.593, dan Rp40.401.509.116. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 15 Juni 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan SKPKB pajak penghasilan Pasal 23, dimana mengabulkan seluruh keberatan RCI sehingga SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 menjadi RpNihil.

**17. TAXATION (continued)**

**RCI (continued)**

**Fiscal Year 2017 (continued)**

On April 15, 2019, RCI received several SKPKB for income tax article 23 for the period June, August, November and December 2017 amounting to Rp21,315,473,241, Rp139,892,249,847, Rp79,010,065,062 and Rp79,611,678,712, respectively. On July 12, 2019, RCI submitted an objection letter. On June 10, 2020, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of RCI's objection. On September 21, 2021, RCI received an appeal decision which granted all appeals for income tax Article 23 for the period June, August, November and December 2017 so that accrued Article 23 income tax become RpNil.

**Fiscal Year 2018**

On April 28, 2020, RCI received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp438,854,551,214 consisting of Rp332,465,569,102 for underpayment of corporate income tax and Rp106,388,982,112 for interest. On July 2020, RCI submitted an objection letter. On July 13, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp231,487,898, which was received on July 22, 2021.

On April 28, 2020, RCI received several SKPKB for income tax article 23 for period April, August and December for fiscal year 2018 amounting to Rp193,220,395,878, Rp60,500,593,593, and Rp40,401,509,116, respectively. On July 24, 2020, RCI submitted an objection letter. On June 15, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the objection to the SKPKB for income tax Article 23, which granted all of RCI's objections therefore the SKPKB for income tax Article 23 became RpNil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**RCI (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2019**

Pada tanggal 29 April 2021, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 15 dan 22 untuk tahun pajak 2019 dengan jumlah sebesar Rp373.660.511 (setara dengan USD26.136), dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 28 April 2021, RCI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.801.379.022. Pada tanggal 9 Juni 2021, RCI telah menerima pengembalian SKPLB tersebut sebesar Rp3.427.718.511 (setara dengan USD239.751), setelah dikurangi dengan SKPKB dengan jumlah Rp373.660.511 (setara dengan USD26.136). Pada tanggal 25 Mei 2021, RCI mengajukan surat keberatan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp3.836.479.772 (setara dengan USD268.341). Pada tanggal 3 Desember 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB pajak penghasilan badan, dimana mengabulkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp35.100.750 (setara dengan USD2.460), yang diterima pada tanggal 7 Januari 2022.

Pada tanggal 30 April 2021, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Mei 2019 sebesar Rp51.717.820.155 yang terdiri dari Rp37.223.132.400 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp14.494.687.755 atas bunga. Pada tanggal 25 Mei 2021, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 3 Desember 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 23, dimana mengabulkan seluruh keberatan RCI sehingga SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 menjadi RpNihil.

**17. TAXATION (continued)**

**RCI (continued)**

**Fiscal Year 2019**

On April 29, 2021, RCI received several SKPKBs for income tax Articles 15 and 22 for fiscal year 2019 totaling to Rp373,660,511 (equivalent to USD26,136), is recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On April 28, 2021, RCI received the Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp3,801,379,022. On June 9, 2021, RCI has received a refund for the SKPLB amounting to Rp3,427,718,511 (equivalent to USD239,751), after deducting the SKPKB amounting to Rp373,660,511 (equivalent to USD26,136). On May 25, 2021, RCI filed an objection letter with the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp3,836,479,772 (equivalent to USD268,341). On December 3, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPLB for corporate income tax, which granted the tax overpayment amounting to Rp35,100,750 (equivalent to USD2,460), which was received on January 7, 2022.

On April 30, 2021, RCI received SKPKB for income tax Article 23 for period May 2019 amounting to Rp51,717,820,155 consisting of Rp37,223,132,400 for underpayment of income tax and Rp14,494,687,755 for interest. On May 25, 2021, RCI submitted an objection letter. On December 3, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB for income tax Article 23, which granted all of RCI's objection therefore the SKPKB for income tax Article 23 become RpNihil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**BORNEO**

Pada tanggal 31 Maret 2021, BORNEO menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar USD8.019.663, dimana SPT lebih bayar USD8.868.265 sehingga terdapat selisih sebesar USD848.602, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 November 2018, BORNEO menerima SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2) untuk periode Desember 2016 sebesar Rp4.013.673 (setara dengan USD277) dan pada tanggal 30 Maret 2021, beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun 2019 sejumlah Rp12.584.517.901 (setara dengan USD811.220). Pada tanggal 28 April 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Maret 2021, BORNEO menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk pajak penghasilan PPN untuk tahun 2019 sejumlah Rp90.515.762 (setara dengan USD6.256) dan pada tanggal 10 Mei 2021, STP untuk pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Maret 2021 sebesar Rp100.000 (USD7). Pada tanggal 10 Juni 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran STP, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**17. TAXATION (continued)**

**BORNEO**

*On March 31, 2021, BORNEO received SKPLB for corporate income tax for year 2019 amounted to USD8,019,663, which is SPT was overpaid amounted to USD8,868,265, so there was a difference of USD848,602, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.*

*On November 2018, BORNEO received SKPKB for income tax Article 4(2) for period December 2016 amounted to Rp4,013,673 (equivalent to USD277) and on March 30, 2021, several SKPKBs for income tax Article 4(2), 15, 21, 23, 26 and VAT for year 2019 totalling to Rp12,584,517,901 (equivalent to USD811,220). On April 28, 2021, BORNEO has paid SKPKBs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.*

*On March 30, 2021, BORNEO received the Tax Collection Letter ("STP") for income tax Article PPN for year 2019 totalling to Rp90,515,762 (Equivalent to USD6,256) and on May 10, 2021, STP for income tax Article 23 for period March 2021 amounted to Rp100,000 (USD7). On June 10, 2021, BORNEO has paid STP, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**BORNEO**

Pada tanggal 31 Mei 2019, BORNEO menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 23 atas periode Agustus, Oktober dan Desember 2017 sejumlah Rp403.922.402 (setara dengan USD28.615). Pada tanggal 28 Juni 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 22 Agustus 2019, BORNEO mengajukan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 23 atas periode Agustus, Oktober dan Desember 2017. Pada tanggal 27 April 2020, BORNEO menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak, dimana mengabulkan keberatan yang diajukan oleh BORNEO.

**KIM**

**Tahun Pajak 2016**

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp24.682.828.390, yang terdiri dari Rp16.677.586.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.005.241.640 atas bunga. Pada tanggal 13 September dan 11 November 2019, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing sebesar Rp5.008.286.540 (setara dengan USD351.780) dan Rp3.146.357.690 (setara dengan USD223.685), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp508.766.650. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp16.019.417.510 (setara dengan USD1.152.337), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

**17. TAXATION (continued)**

**BORNEO**

On May 31, 2019, BORNEO received several SKPKBs for income tax Article 23 for period August, October and December 2017, totalling to Rp403,922,402 (equivalent to USD28,615). On June 28, 2019, BORNEO has paid SKPKBs, are recorded as part of "Other income (expenses), net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the Three-month period ended December 31, 2019. On August 22, 2019, BORNEO filed an objection of the SKPKBs for income tax Article 23 for period August, October and December 2017. On April 27, 2020, BORNEO received the Decree of the Director General of Taxes which is granted the objection submitted by BORNEO.

**KIM**

**Fiscal Year 2016**

On August 14, 2019, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390, which is consists of Rp16,677,586,750 for income tax underpayment and Rp8,005,241,640 for interest. On September 13 and November 11, 2019, KIM paid SKPKB amounting to Rp5,008,286,540 (equivalent to USD351,780) and Rp3,146,357,690 (equivalent to USD223,685), respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the Three-month period ended December 31, 2019. On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection amounting to Rp508,766,650. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing. On January 18, 2021, KIM paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp16,019,417,510 (equivalent to USD1,152,337), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**KIM (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp135.029.607, yang terdiri dari Rp91.236.221 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp43.793.386 atas bunga. Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KIM. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp135.029.607 (setara dengan USD9.712), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp5.478.394.271. Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KIM. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp5.478.394.271 (setara dengan USD394.044), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima STP atas PPN periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp740.323.550. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, STP atas PPN belum dibayarkan karena menunggu keputusan banding sengketa PPN.

**17. TAXATION (continued)**

**KIM (continued)**

**Fiscal Year 2016 (continued)**

On August 14, 2019, KIM received SKPKB for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp135,029,607, which consists of Rp91,236,221 for income tax underpayment and Rp43,793,386 for interest. On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection. On January 18, 2021, KIM paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp135,029,607 (equivalent to USD9,712), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 14, 2019, KIM received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp5,478,394,271. On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection. On January 18, 2021, KCP paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp5,478,394,271 (equivalent to USD394,044), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 14, 2019, KIM received STP for VAT for January - December 2016 amounting to Rp740,323,550. As of the completion date of the consolidated financial statements, STP for VAT not yet paid regarding to the appeal process of VAT.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**KIM (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2017**

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar USD2.302.489, yang terdiri dari USD1.602.512 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD699.977 atas bunga. KIM tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan sedang berlangsung.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp106.881.131, yang terdiri dari Rp74.388.315 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp32.492.816 atas bunga. KIM tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan sedang berlangsung.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2) untuk periode Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.636.196 dan Rp14.498.205. Pada tanggal 19 Juli 2021, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp16.134.401 (setara dengan USD1.112), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. KIM tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 4(2) sedang berlangsung.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas PPN atas kegiatan membangun sendiri atas periode Desember 2017 sebesar USD65.937.567. KIM tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan sedang berlangsung.

**17. TAXATION (continued)**

**KIM (continued)**

**Fiscal Year 2017**

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD2,302,489, which is consists of USD1,602,512 for income tax underpayment and USD699,977 for interest. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection process is ongoing.

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for income tax Article 21 for period December 31, 2017, amounting to Rp106,881,131, which is consists of Rp74,388,315 for income tax underpayment and Rp32,492,816 for interest. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection process is ongoing.

On May 20, 2021, KIM received several SKPKBs for income tax Article 23 and 4(2) for period December 2017 amounting to Rp1,636,196 and Rp14,498,205, respectively. On July 19, 2021, KIM paid SKPKB amounting to Rp16,134,401 (equivalent to USD1,112), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection process of SKPKB for income tax Article 4(2) is ongoing.

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for VAT of its own construction activities for period December 2017 amounting to USD65,937,567. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection process is ongoing.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**KIM (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2018**

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD479.435, yang terdiri dari USD347.417 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD132.018 atas bunga. Pada tanggal 13 Agustus 2020, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp7.153.170.200 (setara dengan USD479.435), dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, KIM mengajukan surat keberatan, dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD139.160. Pada tanggal 8 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pembetulan atas surat keputusan keberatan SKPKB pada tanggal 18 Agustus 2021, dimana membetulkan kesalahan hitung atas surat keberatan. Pada tanggal 9 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp912.164.742 (setara dengan USD63.913), setelah dikurangi dengan STP dengan jumlah Rp744.023.550 (setara dengan USD52.022), yang telah diterima pada tanggal 13 September 2021.

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal Final 21 untuk periode Mei dan Desember 2018, Pasal 23 untuk periode Februari, September dan Desember 2018 masing-masing sebesar Rp2.977.569 dan Rp6.982.316. Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM juga menerima SKPKB atas bea materai untuk periode Januari - Desember 2018 sebesar Rp2.007.000. Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp100.000. Pada tanggal 13 Agustus 2020, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP sebesar Rp12.066.885 (setara dengan USD824), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

**17. TAXATION (continued)**

**KIM (continued)**

**Fiscal Year 2018**

On July 17, 2020, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD479,435, which is consists of USD347,417 for income tax underpayment and USD132,018 for interest. On August 13, 2020, KIM has paid SKPKB amounting to Rp7,153,170,200 (equivalent to USD479,435), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

On October 15, 2020, KIM submitted an objection letter, with the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2018 amounting to USD139,160. On September 8, 2021, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the correction of the objection decision letter the SKPKB on dated August 18, 2021, which corrected the miscalculation of the objection letter. On September 9, 2021, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp912,164,742 (equivalent to USD63,913), after deducting the SKPKB amounting to Rp744,023,550 (equivalent to USD52,022), which was received on September 13, 2021.

On July 17, 2020, KIM received several SKPKBs for income tax Article 21 for period May 2018, Article 23 for period February, September and December 2018 amounting to Rp2,977,569 and Rp6,982,316, respectively. On July 17, 2021, KIM also received SKPKB for stamp duty for period January - December 2018 amounting to Rp2,007,000. On July 17, 2020, KIM also received STP for income tax Article 23 for period October 2018 amounting to Rp100,000. On August 13, 2020, KIM paid SKPKB and STP amounting to Rp12,066,885 (equivalent to USD824), is recorded as part of "Other expenses" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**KCP**

**Tahun Pajak 2016**

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp26.114.103.135, yang terdiri dari Rp17.644.664.250 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.469.438.885 atas bunga. Pada tanggal 20 September dan 11 November 2019, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing sebesar Rp5.051.391.084 (setara dengan USD362.107) dan Rp777.326.284 (setara dengan USD55.271), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 12 November 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp20.285.385.767 (setara dengan USD1.442.453), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp471.435.362, yang terdiri dari Rp318.537.407 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp152.897.955 atas bunga. Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 12 November 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp471.435.362 (setara dengan USD33.525), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

**17. TAXATION (continued)**

**KCP**

**Fiscal Year 2016**

On August 21, 2019, KCP received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135, which is consists of Rp17,644,664,250 for income tax underpayment and Rp8,469,438,885 for interest. KCP has paid SKPKB amounting to Rp5,051,391,084 (equivalent to USD362,107) and Rp777,326,284 (equivalent to USD55,271) on September 20 and November 11, 2019, respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the Three-month period ended December 31, 2019. On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On November 12, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP has paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp20,285,385,767 (equivalent to USD1,442,453), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 26, 2019, KCP received SKPKB for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp471,435,362, which is consists of Rp318,537,407 for income tax underpayment and Rp152,897,955 for interest. On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On November 12, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp471,435,362 (equivalent to USD33,525), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**KCP (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2016 (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2019, KCP menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp9.713.219.125. Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp9.713.219.125 (setara dengan USD698.642), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp1.440.263.901. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, STP atas PPN belum dibayarkan karena menunggu keputusan banding sengketa PPN.

**BBU**

**Tahun Pajak 2016**

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar RpNihil. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 6 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPN, dimana menolak seluruh keberatan BBU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2016 dan Pasal 23 untuk periode Januari - Desember 2016 masing-masing sebesar Rp499.500 dan Rp20.745.921. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan BBU. BBU tidak setuju dan mengajukan banding atas pajak penghasilan Pasal 23. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

**17. TAXATION (continued)**

**KCP (continued)**

**Fiscal Year 2016 (continued)**

*In August 2019, KCP received several SKPKBs for income tax VAT for period January - December 2016 amounting to Rp9,713,219,125. On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On October 20, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP paid payment of SKPKB amounting to Rp9,713,219,125 (equivalent to USD698,642), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.*

*On August 21, 2019, KCP received STP for VAT for January - December 2016 amounting to Rp1,440,263,901. As of the completion date of the consolidated financial statements, STP for VAT not yet paid regarding to the appeal process of VAT.*

**BBU**

**Fiscal Year 2016**

*On July 9, 2020, BBU received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to RpNil. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 6, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPN, which rejected all of BBU's objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.*

*On July 9, 2020, BBU received several SKPKBs for income tax Article 21 for period January - December 2016 and Article 23 for period January - December 2016 amounting to Rp499,500 and Rp20,745,921, respectively. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 10, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of BBU's objection. BBU did not agree and submit an appeal letter for income tax Article 23. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**BBU (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.329.848.418. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 6 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan BBU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima STP atas pajak penghasilan badan untuk periode Juni 2016, pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Juni 2016, pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni 2016 dan PPN untuk periode Januari - Desember 2016 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000 dan Rp449.979.515. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, STP atas PPN belum dibayarkan karena menunggu keputusan banding sengketa PPN.

**TBBU**

**Tahun Pajak 2015**

Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2015 dan Pasal 21 Final untuk periode Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp804.750 (setara dengan USD56) dan Rp3.103.405 (setara dengan USD218). Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Maret dan Agustus 2015 masing-masing sebesar Rp24.729.440 (setara dengan USD1.733) dan Rp212.800 (setara dengan USD15). Pada tanggal 9 Maret 2020, TBBU telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**17. TAXATION (continued)**

**BBU (continued)**

**Fiscal Year 2016 (continued)**

On July 9, 2020, BBU received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp3,329,848,418. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 6, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of BBU's objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On July 9, 2020, BBU received several STP for corporate income tax for June 2016, income tax Article 21 for period June 2016, income tax Article 23 and VAT for period June 2016 and VAT for period January - December 2016 amounting to Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000 and Rp449,979,515, respectively. As of the completion date of the consolidated financial statements, STP for VAT not yet paid regarding to the appeal process of VAT.

**TBBU**

**Fiscal Year 2015**

On January 30, 2020, TBBU received several SKPKBs for income tax Article 21 for period January - December 2015 and Article 21 Final for period October 2015 amounting to Rp804,750 (equivalent to USD56) and Rp3,103,405 (equivalent to USD218), respectively. On January 30, 2020, TBBU received several SKPKBs for VAT for period March and August 2015 amounting to Rp24,729,440 (equivalent to USD1,173) and Rp212,800 (equivalent to USD15), respectively. On March 9, 2020, TBBU has paid SKPKBs, are recorded as part of "Other expenses, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**TBBU (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2015 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa STP atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp100.000 (setara dengan USD7). Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU juga menerima beberapa STP atas PPN untuk periode Maret dan Agustus 2015 masing-masing sebesar Rp2.472.944 (setara dengan USD173) dan Rp21.280 (setara dengan USD1). Pada tanggal 9 Maret 2020, TBBU telah melakukan pembayaran STP, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**BNP**

**Tahun Pajak 2015**

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar RpNihil. Pada tanggal 18 April 2020, BNP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 12 Oktober 2021, BNP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPN, dimana mengabulkan seluruh keberatan BNP.

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni 2015 dan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.341.422 (setara dengan USD94) dan Rp592.000 (setara dengan USD41). Pada tanggal 9 Maret 2020, BNP telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima beberapa STP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015, Pasal 21 periode Juni - Desember 2015 dan Pasal 23 periode Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 1.100.000 (setara dengan USD77), Rp700.000 (setara dengan USD49) and Rp100.000 (setara dengan USD7). Pada tanggal 9 Maret 2020, BNP telah melakukan pembayaran STP, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**17. TAXATION (continued)**

**TBBU (continued)**

**Fiscal Year 2015 (continued)**

On January 30, 2020, TBBU received several STP for income tax Article 21 for January and December 2015 amounting to Rp100,000 (equivalent to USD7), each. On January 30, 2020, TBBU received several STP for VAT for period March and August 2015 amounting to Rp2,472,944 (equivalent to USD173) and Rp21,280 (equivalent to USD1), respectively. On March 9, 2020, TBBU has paid STPs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**BNP**

**Fiscal Year 2015**

On January 30, 2020, BNP received SKPN for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to RpNil. On April 18, 2020, BNP submitted an objection letter. On October 12, 2021, BNP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPN, which granted all of BNP's objections.

On January 30, 2020, BNP received several SKPKBs for income tax Article 23 for period June 2015 and Article 21 for period January - December 2015 amounting to Rp1,341,422 (equivalent to USD94) and Rp592,000 (equivalent to USD41), respectively. On March 9, 2020, BNP paid SKPKBs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On January 30, 2020, BNP received several STPs for corporate income tax for fiscal year 2015, Article 21 for June - December 2015 and Article 23 for January 2015 amounting to Rp1,100,000 (equivalent to USD77), Rp700,000 (equivalent to USD49) and Rp100,000 (equivalent to USD7), respectively. On March 9, 2020, BNP has paid STPs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- **PPN**  
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")**  
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Program Pengungkapan Sukarela**  
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

**17. TAXATION (continued)**

**Tax Rates**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- **VAT**  
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax ("PPh OP")**  
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Voluntary Disclosure Programme**  
This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tarif Pajak (lanjutan)**

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah: (lanjutan)

- **PPH Badan**  
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- **Pajak Karbon**  
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**18. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	10.516.764	10.545.720
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 37a)	4.122.698	2.311.987
Asuransi	657.993	636.434
Sewa	566.480	538.446
Jasa profesional	473.964	724.663
Bunga	189.841	107.468
Transportasi	825	94.865
Lain-lain	5.569.494	3.152.836
<b>Total</b>	<b>22.098.059</b>	<b>18.112.419</b>

**17. TAXATION (continued)**

**Tax Rates (continued)**

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are: (continued)

- **Corporate Income Tax**  
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.
- **Carbon Tax**  
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (*cap and tax*). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in the stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Group.

**18. ACCRUED EXPENSES**

Road repairs and maintenance (Note 35)	10.545.720
Royalty (Note 37a)	2.311.987
Insurance	636.434
Rental	538.446
Professional fees	724.663
Interest	107.468
Transportation	94.865
Others	3.152.836
<b>Total</b>	<b>18.112.419</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

**19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES**

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms between 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2022				
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	3.964.046	3.969.471	7.933.517	Beginning balance
Penambahan	1.308.875	12.886	1.321.761	Addition
Selisih kurs	(8.205)	(16.282)	(24.487)	Foreign exchange difference
<b>Total</b>	<b>5.264.716</b>	<b>3.966.075</b>	<b>9.230.791</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	(1.920.066)	(2.367.052)	(4.287.118)	Beginning balance
Beban periode berjalan (Catatan 28)	(293.151)	(227.266)	(520.417)	Addition for the period (Note 28)
Selisih kurs	5.714	2.397	8.111	Foreign exchange difference
<b>Total</b>	<b>(2.207.503)</b>	<b>(2.591.921)</b>	<b>(4.799.424)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>3.057.213</b>	<b>1.374.154</b>	<b>4.431.367</b>	<b>Net Book Value</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021				
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	1.868.136	1.688.727	3.556.863	Beginning balance
Penambahan	2.189.780	2.390.146	4.579.926	Addition
Selisih kurs	(93.870)	(109.402)	(203.272)	Foreign exchange difference
<b>Total</b>	<b>3.964.046</b>	<b>3.969.471</b>	<b>7.933.517</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	(968.523)	(1.114.002)	(2.082.525)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(944.950)	(1.237.478)	(2.182.428)	Addition for the year
Selisih kurs	(6.593)	(15.572)	(22.165)	Foreign exchange difference
<b>Total</b>	<b>(1.920.066)</b>	<b>(2.367.052)</b>	<b>(4.287.118)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.043.980</b>	<b>1.602.419</b>	<b>3.646.399</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA  
(lanjutan)**

**19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the period:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31, 2022

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Saldo awal	1.546.265	1.681.373	3.227.638	Beginning balance
Penambahan	992.373	12.886	1.005.259	Addition
Penambahan bunga	65.543	38.341	103.884	Accretion of interest
Pembayaran	(651.653)	(282.444)	(934.097)	Payment
Selisih kurs	361.446	(2.685)	358.761	Foreign exchange difference
<b>Total</b>	<b>2.313.974</b>	<b>1.447.471</b>	<b>3.761.445</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka pendek	829.610	827.964	1.657.574	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.484.364	619.507	2.103.871	Long-term portion
<b>Total</b>	<b>2.313.974</b>	<b>1.447.471</b>	<b>3.761.445</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2021

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Saldo awal	872.960	599.776	1.472.736	Beginning balance
Penambahan	1.585.336	2.374.537	3.959.873	Addition
Penambahan bunga	79.378	202.006	281.384	Accretion of interest
Pembayaran	(1.777.249)	(1.420.064)	(3.197.313)	Payment
Selisih kurs	785.840	(74.882)	710.958	Foreign exchange difference
<b>Total</b>	<b>1.546.265</b>	<b>1.681.373</b>	<b>3.227.638</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka pendek	441.543	868.489	1.310.032	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.104.722	812.884	1.917.606	Long-term portion
<b>Total</b>	<b>1.546.265</b>	<b>1.681.373</b>	<b>3.227.638</b>	<b>Total</b>

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31,

	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	103.884	152.496	Interest on lease liabilities
Penyusutan aset hak guna Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	520.417	338.666	Depreciation right-of-use assets General and administrative expenses (Note 28)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	228.689.202	228.689.202	193.572.821	193.572.821	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	215.670.390	215.670.390	140.496.394	140.496.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	947.076	947.076	981.819	981.819	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	11.229.735	11.229.735	11.225.876	11.225.876	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	993.451	993.451	999.021	999.021	Other non-current assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>457.529.854</b>	<b>457.529.854</b>	<b>347.275.931</b>	<b>347.275.931</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	154.813.354	154.813.354	111.125.300	111.125.300	Bank loans
Utang usaha	174.367.167	174.367.167	161.817.628	161.817.628	Trade payables
Utang lain-lain	532.809	532.809	363.319	363.319	Other payables
Beban akrual	22.098.059	22.098.059	18.112.419	18.112.419	Accrued expenses
Utang sewa	3.761.445	3.761.445	3.227.638	3.227.638	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>355.572.834</b>	<b>355.572.834</b>	<b>294.646.304</b>	<b>294.646.304</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loan and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)**

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

**21. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31, 2022</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31, 2021</i>	
Saldo awal	5.496.520	5.194.558	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 30)	82.169	304.834	<i>Addition (Note 30)</i>
Selisih kurs	(1.557)	(2.872)	<i>Foreign exchange differences</i>
<b>Total</b>	<b>5.577.132</b>	<b>5.496.520</b>	<b>Total</b>

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Kelompok Usaha untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

**21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000 441.176.385	0,0002% 7,5000%	102 4.874.705	PT Sinar Mas Cakrawala Public
<b>Total</b>	<b>5.882.353.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>65.065.961</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Maret 2021, GEAR telah merealisasikan penjualan saham Perusahaan sebesar 264.705.885 lembar saham atau sebesar 4,5% dari kepemilikan saham Perusahaan kepada Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP).

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Kelompok Usaha dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan rugi komprehensif lainnya).

**22. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, share's register as March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

On March 30, 2021, GEAR sold 264,705,885 shares or 4.5% share ownership the Company to Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP).

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive loss).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)
<b>Neto</b>	<b>229.347.827</b>	<b>229.347.827</b>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(328.629)	(328.629)
<b>Total</b>	<b>229.019.198</b>	<b>229.019.198</b>

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Entitas anak		
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)
<b>Total</b>	<b>(328.629)</b>	<b>(328.629)</b>

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
			<i>Additional paid-in capital from capital stock issuance</i>
			<i>Stock issuance cost</i>
<b>Neto</b>			<b>Net</b>
			<i>Difference in value of transactions among entities under common control</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
			<i>Subsidiaries</i>
			<i>PT Wahana Alam Lestari (WAL)</i>
			<i>PT Nusantara Indah Lestari (NIL)</i>
			<i>PT Citra Alam Indah (CAI)</i>
			<i>PT Manggala Alam Lestari (MAL)</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak		
RCI	1.967.183	737.410
BORNEO	1.886.428	711.860
KIM	46.842	47.408
GEI	1.422	1.429
BAS	885	885
TKS	(220.136)	(205.277)
<b>Total</b>	<b>3.682.624</b>	<b>1.293.715</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
			<i>Non-controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries</i>
			<i>RCI</i>
			<i>BORNEO</i>
			<i>KIM</i>
			<i>GEI</i>
			<i>BAS</i>
			<i>TKS</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak			Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries
TKS	220.145	28.597	TKS
KIM	572	(191)	KIM
BORNEO	(1.173.324)	(895.610)	BORNEO
RCI	(1.232.934)	(938.183)	RCI
<b>Total</b>	<b>(2.185.541)</b>	<b>(1.805.387)</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN  
PELANGGAN**

**25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH  
CUSTOMERS**

**a. Berdasarkan Tujuan**

**a. Based on Sales Area**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Penjualan luar negeri	334.026.486	223.221.428	Export sales
Penjualan dalam negeri	205.096.170	158.022.039	Domestic sales
<b>Total</b>	<b>539.122.656</b>	<b>381.243.467</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan Pelanggan**

**b. Based on Customers**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	484.468.069	331.726.889	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	54.654.587	49.516.578	Related parties (Note 35)
<b>Total</b>	<b>539.122.656</b>	<b>381.243.467</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

**c. Based on Currency**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	334.026.486	230.321.065	United States Dollar
Rupiah	205.096.170	150.922.402	Rupiah
<b>Total</b>	<b>539.122.656</b>	<b>381.243.467</b>	<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)**

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 10,14% dan 12,99% dari total penjualan pada periode-periode yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

**25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)**

Sales to related parties for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021 represent 10.14% and 12.99%, respectively, of the total sales for the respective periods (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,				
	2022	%	2021	%	
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	66.583.516	12,35%	53.572.152	14,05%	Adani Global FZE, Uni Emirat Arab

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF SALES**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Batubara			Coal
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan	140.845.752	76.585.992	Mining services
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 37a)	77.151.433	47.155.627	Royalty (Note 37a)
Overhead pertambangan (Catatan 35)	27.709.337	23.380.511	Mining overhead (Note 35)
Pengangkutan batubara	25.861.322	24.350.196	Coal hauling
Penggarapan lahan (Catatan 37c)	5.396.449	2.105.192	Land exploitation (Note 37c)
Sewa peralatan	2.003.992	1.098.069	Equipment rental
Penyusutan (Catatan 10)	561.007	643.827	Depreciation (Note 10)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 12)	491.918	91.678	Amortization of mine properties for producing mines (Note 12)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 12)	363.281	632.300	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 12)
<b>Total beban produksi</b>	<b>280.384.491</b>	<b>176.043.392</b>	<b>Total production costs</b>
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	29.872.583	19.120.442	Beginning balance
Pembelian	15.396.474	10.645.999	Purchases
Saldo akhir	(28.940.213)	(15.565.085)	Ending balance
<b>Kenaikan neto</b>	<b>16.328.844</b>	<b>14.201.356</b>	<b>Net increase</b>
<b>Total</b>	<b>296.713.335</b>	<b>190.244.748</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

**26. COST OF SALES (continued)**

There were no purchases transaction with related parties for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021.

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Ongkos angkut	38.030.551	33.528.940	Freight
Jasa <i>stockpile</i>	9.353.167	9.830.986	Stockpile services
Penyusutan (Catatan 10)	771.060	775.508	Depreciation (Note 10)
Analisa dan survei	603.234	632.826	Survey and analysis
Asuransi pengapalan (Catatan 35)	363.842	253.894	Freight insurance (Note 35)
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	234.000	234.000	Repairs and maintenance (Note 35)
Lain-lain	62.034	57.077	Others
<b>Total</b>	<b>49.417.888</b>	<b>45.313.231</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	4.517.400	5.381.810	Salaries and benefits
Pajak	3.092.316	1.469.705	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	1.534.629	1.671.804	Repairs and maintenance
Perijinan	1.493.634	741.437	Licenses and permits
Corporate social responsibilities	967.810	551.121	Corporate social responsibilities
Penyusutan (Catatan 10)	881.897	747.920	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	576.948	1.169.106	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19 dan 35)	520.417	338.666	Depreciation right-of-use assets (Notes 19 and 35)
Biaya operasional kantor	494.941	382.644	Office expenses
Asuransi (Catatan 35)	346.585	221.808	Insurance (Note 35)
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	244.359	228.737	Employee benefits expense (Note 31)
Perjalanan dinas	213.411	191.036	Travel
Transportasi	108.955	62.023	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	56.430	-	Education and training
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan	14.835	220.544	Rental of building, vehicles and equipment
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	7.520	9.807	Amortization of software (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 35 dan 37b)	262.335	415.948	Others (each below USD100,000) (Notes 35 and 37b)
<b>Total</b>	<b>15.334.422</b>	<b>13.804.116</b>	<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN KEUANGAN LAINNYA**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Diskonto SKBDN	777.702	947.069
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang Financial assistance fee (Catatan 35)	403.593 341.586	28.594 353.812
<b>Total</b>	<b>1.522.881</b>	<b>1.329.475</b>

**29. OTHER FINANCIAL CHARGES**

Discounted SKBDN Amortized transaction costs: Long-term bank loans Financial assistance fee (Note 35)	
<b>Total</b>	

**30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	(82.169)	(76.258)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(117.069)	(37.324)
Lain-lain	261.672	393.115
<b>Total</b>	<b>62.434</b>	<b>279.533</b>

**30. OTHER INCOME, NET**

Provision for reclamation and mine closure (Note 21) Amortization of mine properties from business combination (Note 12) Others	
<b>Total</b>	

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pembayaran kontribusi entitas anak tertentu ke dana pensiun sebesar Rp15.000.000.000 (setara dengan USD1.044.787) dan Rp14.948.649.000 (setara dengan USD1.044.116) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa, a related party.

Certain subsidiary' contributions to the pension fund amounted to Rp15,000,000,000 (equivalent to USD1,044,787) and Rp14,948,649,000 (equivalent to USD1,044,116) for the three-month period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group recorded the liability of employee benefit based on the calculation performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its report dated February 14, 2022, using the "Projected Unit Credit" method.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	Annual wages and salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45		Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	166.543	153.836	Current service cost
Beban bunga	77.816	74.901	Interest cost
<b>Total beban imbalan kerja (Catatan 28)</b>	<b>244.359</b>	<b>228.737</b>	<b>Total employee benefits expense (Note 28)</b>

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	5.850.204	5.630.446	Present value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	(2.064.765)	(1.019.978)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>3.785.439</b>	<b>4.610.468</b>	<b>Employee benefits liability</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	5.630.446	4.723.459	Beginning balance
Biaya jasa kini	166.543	600.531	Current service cost
Biaya bunga	77.816	320.097	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	-	(260.370)	Past service cost and gain on settlement
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(174.010)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(23.763)	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan dari asumsi demografi	-	1.364	Effect of change in demographic assumptions
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	-	245.594	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	-	257.126	Experience adjustment on obligation
Keuntungan selisih kurs, bersih	(24.601)	(59.582)	Gain on foreign exchange, net
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.850.204</b>	<b>5.630.446</b>	<b>Ending balance</b>

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.019.978	-	Beginning balance
Pendapatan bunga	-	25.210	Interest income
Kontribusi karyawan	1.044.787	1.044.116	Contribution by employee
Pembayaran manfaat	-	(34.439)	Benefits payment
Pengembalian aset program	-	(14.909)	Return on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.064.765</b>	<b>1.019.978</b>	<b>Ending balance</b>

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	4.610.468	4.723.459	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	244.359	635.048	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	-	518.993	Other comprehensive income
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(139.571)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(23.763)	Transferred liability for transferred employees
Kontribusi karyawan	(1.044.787)	(1.044.116)	Contribution by employee
Keuntungan selisih kurs, neto	(24.601)	(59.582)	Gain on foreign exchange, net
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.785.439</b>	<b>4.610.468</b>	<b>Ending balance</b>

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of position are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/Discount Rate		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(491.946)	565.096	

*Impact on the present value of employee benefits liability*

	Kenaikan Gaji/Salary Increase		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	649.261	(571.659)	

*Impact on the present value of employee benefits liability*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

	31 Desember/ December 31, 2021	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	265.722	<i>Maturity ≤ 1 year</i>
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.469.713	<i>Maturity &gt; 1 year and ≤ 5 years</i>
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	3.857.245	<i>Maturity &gt; 5 years and ≤ 10 years</i>
Jatuh tempo > 10 tahun	27.382.334	<i>Maturity &gt; 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>32.975.014</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja berkisar antara 5,7 - 12,5 tahun.

*As of December 31, 2021, the average duration of employee benefits liability are approximately from 5.7 - 12.5 years.*

**32. GOODWILL**

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	<i>Beginning balance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.391.364</b>	<b>24.391.364</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*The movements of the carrying value of goodwill are as follows:*

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

*As disclosed in Note 2, the Group performed impairment tests on March 31, 2022 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. GOODWILL (lanjutan)**

*Goodwill* tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2021 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Grup, DSU Grup dan UNSOCO.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 10,06% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang ("WACC").

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Desember 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-4 untuk tahun buku 2021 sebesar USD110.000.000 atau USD0,0187 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 November 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2021 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

**32. GOODWILL (continued)**

*Such goodwill* was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2021 (annual testing), the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Group, DSU Group and UNSOCO.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the *goodwill* stated above were in excess of the respective carrying values.

The discount rates used is 10.06% which is derived from Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have a significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

**33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS**

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 24, 2021 decided to distribute fourth interim dividend for the year 2021 amounting to USD110,000,000 or USD0.0187 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on November 12, 2021 decided to distribute third interim dividend for the year 2021 amounting to USD60,000,000 or USD0.0102 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI  
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2021 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2020.
- Dividen sebesar USD125.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2020 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD30.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021. Sehingga sisanya adalah sebesar USD75.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 19 April 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-1 untuk tahun buku 2021 sebesar USD75.000.000 atau USD0,01275 per lembar saham kepada para pemegang saham.

**33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS  
(continued)**

*Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 5, 2021 decided to distribute second interim dividend for the year 2021 amounting to USD60,000,000 or USD0.0102 per share to shareholders.*

*Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021, all of the Company's shareholders agreed to:*

- *Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2020 net income.*
- *Dividend amounting to USD125,000,000 as a final dividend for the year 2020 of which USD20,000,000 and USD30,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on December 22, 2020 and January 15, 2021, respectively. Therefore, USD75,000,000 as a final dividend has been paid on May 28, 2021 to shareholders.*

*Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on April 19, 2021 decided to distribute the first interim dividend for the year 2021 amounting to USD75,000,000 or USD0.01275 per share to shareholders.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. LABA PER SAHAM - DASAR**

Perhitungan laba neto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the period ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	For the three-month period ended March 31, 2022
Laba neto per saham - dasar	133.447.305	5.882.353.000	0,02269	<i>Basic earnings per share</i>

Perhitungan laba neto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the period ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	For the three-month period ended March 31, 2021
Laba neto per saham - dasar	98.697.510	5.882.353.000	0,01678	<i>Basic earnings per share</i>

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is as follows:

The computation of basic earnings per share is as follows:

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Pemegang saham Perusahaan/  
*Shareholders* :
- b. Perusahaan yang berada dibawah/  
kelompok usaha Sinar Mas/*Companies under the Sinar Mas Group* :

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationships**

- Golden Energy and Resources Limited, Singapura/Singapore*  
*GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura/Singapore*  
*PT Sinar Mas Cakrawala*
- PT Andalan Satria Lestari*  
*PT Asuransi Sinarmas*  
*PT Bank Sinarmas Tbk.*  
*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.*  
*PT DSSP Power Kendari*  
*PT DSSP Power Sumsel*  
*PT Energi Sejahtera Mas*  
*PT Hutan Rindang Banua*  
*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.*  
*PT Ivo Mas Tunggal*  
*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*  
*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.*  
*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*  
*PT Rolimex Kimia Nusamas*  
*PT Royal Oriental*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Perusahaan yang berada dibawah/ kelompok usaha Sinar Mas (lanjutan) /Companies under the Sinar Mas Group (continued)
- c. GMR Energy (Netherland) B.V. dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited merupakan perusahaan dalam satu kelompok usaha dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Kelompok Usaha, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42 tahun 2020 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
<b>Aset</b>		
<b>Kas dan setara kas (Catatan 5)</b>		
Bank		
PT Bank Sinarmas Tbk.	2.672.572	109.060.738
<b>Total</b>	<b>2.672.572</b>	<b>109.060.738</b>
<b>Persentase dari total aset konsolidasian</b>	<b>0,28%</b>	<b>13,16%</b>

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationships (continued)**

- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.  
PT Sinarmas Bio Energi  
PT Sinarmas Teladan  
PT Sinarmas Distribusi Nusantara  
PT Smart Telecom  
PT Soci Mas  
PT Wirakarya Sakti  
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited  
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co. Ltd., Hong Kong

- c. GMR Energy (Netherland) B.V. and GMR Infrastructure (Overseas) Limited belong to the same group of GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of the Company.

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation, "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**Balances and Transactions with Related Parties**

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

	<b>Assets Cash and cash equivalents (Note 5) Cash in bank PT Bank Sinarmas Tbk.</b>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total aset konsolidasian</b>	<b>Percentage of total consolidated assets</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b>Aset (lanjutan)</b>		
<b>Piutang usaha (Catatan 7)</b>		
PT DSSP Power Kendari	4.234.328	5.406.398
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	2.897.764	1.081.019
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2.438.166	2.488.552
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.000.025	731.747
PT Soci Mas	814.750	-
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	722.111	-
PT Sinarmas Bio Energi	111.351	1.435.370
<b>Total</b>	<b>12.218.495</b>	<b>11.143.086</b>
<b>Persentase dari total aset konsolidasian</b>	<b>1,29%</b>	<b>1,34%</b>
<b>Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)</b>		
Uang muka		
Perbaikan dan pemeliharaan jalan		
PT Hutan Rindang Banua	4.730.000	4.730.000
Pemasok		
PT Hutan Rindang Banua	1.522.309	886.346
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi		
PT Asuransi Sinarmas	910	4.806
<b>Total</b>	<b>6.253.219</b>	<b>5.621.152</b>
<b>Persentase dari total aset konsolidasian</b>	<b>0,66%</b>	<b>0,68%</b>
<b>Dana yang dibatasi pencairannya (Catatan 6)</b>		
PT Bank Sinarmas Tbk.	7.751	7.795
<b>Total</b>	<b>7.751</b>	<b>7.795</b>
<b>Persentase dari total aset konsolidasian</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>

<b>Assets (continued)</b>
<b>Trade receivables (Note 7)</b>
PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Soci Mas
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated assets</b>
<b>Advances and prepaid expenses (Note 9)</b>
Advances
Road repairs and maintenance
PT Hutan Rindang Banua
Suppliers
PT Hutan Rindang Banua
Prepaid expenses
Insurance
PT Asuransi Sinarmas
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated assets</b>
<b>Restricted funds (Note 6)</b>
PT Bank Sinarmas Tbk.
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated assets</b>



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b>Aset (lanjutan)</b>		
<b>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)</b>		
Uang jaminan		
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat		
PT Royal Oriental	962.755	968.152
Lain-lain		
PT Royal Oriental	30.697	30.869
<b>Total</b>	<b>993.452</b>	<b>999.021</b>
<b>Persentase dari total aset konsolidasian</b>	<b>0,10%</b>	<b>0,12%</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Utang usaha (Catatan 16)</b>		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	749.518	972.641
PT Rolimex Kimia Nusamas	304.383	230.666
PT Hutan Rindang Banua	5.728	-
PT Ivo Mas Tunggal	5.670	5.702
PT Royal Oriental	489	24.173
PT Sinarmas Teladan	79	80
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	16	-
PT Smart Telecom	-	2.102
<b>Total</b>	<b>1.065.883</b>	<b>1.235.364</b>
<b>Persentase dari total liabilitas konsolidasian</b>	<b>0,22%</b>	<b>0,24%</b>
<b>Utang lain-lain</b>		
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	360.720	111.562
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10.082	10.138
<b>Total</b>	<b>370.802</b>	<b>121.700</b>
<b>Persentase dari total liabilitas konsolidasian</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,02%</b>

<b>Assets (continued)</b>
<b>Other non-current assets (Note 14)</b>
Guarantee deposits
Building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental
Other
PT Royal Oriental
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated assets</b>

<b>Liabilities</b>
<b>Trade payables (Note 16)</b>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Hutan Rindang Banua
PT Ivo Mas Tunggal
PT Royal Oriental
PT Sinarmas Teladan
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Smart Telecom
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated liabilities</b>

<b>Other payables</b>
Golden Energy and Resources Limited, Singapore
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated liabilities</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related  
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>		
<b>Beban akrual (Catatan 18)</b>		
Perbaikan dan pemeliharaan jalan PT Wirakarya Sakti	162.219	156.000
<b>Total</b>	<b>162.219</b>	<b>156.000</b>
<b>Persentase dari total liabilitas konsolidasian</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,03%</b>

<b>Liabilities (continued)</b>
<b>Accrued expenses (Note 18)</b>
Road repair and maintenance PT Wirakarya Sakti
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated liabilities</b>

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
2022	2021

<b>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 25)</b>		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	29.960.966	26.279.374
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	6.137.571	5.244.538
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	5.276.578	1.178.956
PT DSSP Power Kendari	5.237.558	4.857.896
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	4.197.631	6.029.876
PT Soci Mas	2.359.577	1.024.295
PT Ivo Mas Tunggal	1.383.138	913.636
PT Sinarmas Bio Energi	101.568	1.018.134
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	2.079.756
PT Energi Sejahtera Mas	-	890.117
<b>Total</b>	<b>54.654.587</b>	<b>49.516.578</b>
<b>Persentase dari total penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian</b>	<b>10,14%</b>	<b>12,99%</b>

<b>Revenue from contracts with customers (Note 25)</b>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Soci Mas
PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energi
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Energi Sejahtera Mas
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated sales and operating revenues</b>

<b>Beban pokok penjualan (Catatan 26)</b>		
Overhead pertambangan PT Rolimex Kimia Nusamas	257.674	160.888
PT Hutan Rindang Banua	-	28.875
<b>Total</b>	<b>257.674</b>	<b>189.763</b>
<b>Persentase dari total beban langsung konsolidasian</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,10%</b>

<b>Cost of sales (Note 26)</b>
Mining overhead PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Hutan Rindang Banua
<b>Total</b>
<b>Percentage of total consolidated direct costs</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related  
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
<b>Beban penjualan (Catatan 27)</b>			<b>Selling expenses (Note 27)</b>
Perbaikan dan pemeliharaan PT Wirakarya Sakti	234.000	234.000	Repair and maintenance PT Wirakarya Sakti
Asuransi pengapalan PT Asuransi Sinarmas	-	221.287	Freight insurance PT Asuransi Sinarmas
<b>Total</b>	<b>234.000</b>	<b>455.287</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total beban penjualan konsolidasian</b>	<b>0,47%</b>	<b>1,00%</b>	<b>Percentage of total consolidated selling expenses</b>
<b>Beban umum dan administrasi (Catatan 28)</b>			<b>General and administrative expenses (Note 28)</b>
Penyusutan aset hak guna PT Royal Oriental	293.151	101.157	Depreciation right-of-use asset PT Royal Oriental
Asuransi PT Asuransi Sinarmas	47.657	56.294	Insurance PT Asuransi Sinarmas
Lain-lain PT Smart Telecom	723	6.777	Others PT Smart Telecom
<b>Total</b>	<b>341.531</b>	<b>164.228</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total beban umum dan administrasi konsolidasian</b>	<b>2,23%</b>	<b>1,19%</b>	<b>Percentage of total consolidated general and administrative expenses</b>
<b>Pendapatan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Jasa giro PT Bank Sinarmas Tbk.	926	762	Current accounts PT Bank Sinarmas Tbk.
<b>Total</b>	<b>926</b>	<b>762</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total pendapatan keuangan konsolidasian</b>	<b>0,28%</b>	<b>0,05%</b>	<b>Percentage of total consolidated finance income</b>
<b>Beban keuangan lainnya (Catatan 29)</b>			<b>Other financial charges (Note 29)</b>
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	341.586	353.812	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
<b>Total</b>	<b>341.586</b>	<b>353.812</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total beban keuangan lainnya konsolidasian</b>	<b>22,43%</b>	<b>26,61%</b>	<b>Percentage of total consolidated other financial charges</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya *Power Purchase Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and transactions with Related  
Parties (continued)**

- b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).
- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the *Power Purchase Agreement* dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Diri untuk Melakukan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan PT Andalan Satria Lestari ("ASL"), pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual kepada ASL dengan harga jual Rp125.000.000 (setara dengan USD11.052), setelah dipenuhi dan/atau dikesampingkan (jika berlaku) syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham No. 35 dengan ASL, pihak berelasi, sebagai pelaksanaan PPJBS diatas. Berdasarkan AJB tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP beralih kepada ASL, pihak berelasi.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE has 1,932,455 shares and the Company has 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Coal Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with PT Andalan Satria Lestari ("ASL"), a related party. Based on the PPJBS, all of the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 (equivalent to USD11,052), after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On December 22, 2021, the Company signed the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights to Shares No. 35 with ASL, a related party, as the implementation of the PPJBS above. Based on the AJB, all of the Company's share ownership in DSSP was transferred to ASL, a related party.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

**d. Perjanjian Jual Beli Batubara**

Pada tanggal 30 September 2010, PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 29 September 2020, mengenai Perpanjangan Perjanjian Pokok sampai 31 Desember 2022. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan Addendumnya.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

On May 6, 2015, the Company entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

**d. Coal Sale and Purchase Agreement**

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 29, 2020 regarding the extension of the Coal Sales Agreement until December 31, 2022. Coal specifications and other terms are stated in the Master Coal Sales Agreement and its Addendum.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan Addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum II pada tanggal 1 September 2020, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement  
(continued)**

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agreed to release and discharge TKS' obligation as the supplier under CSSA.

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for 10 years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on Addendum I dated January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum II dated September 1, 2020, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum III dated October 4, 2021, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor**

Pada tanggal 9 November 2018, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan BORNEO (penyewa) sampai dengan 9 November 2021.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, kedua belah pihak sepakat menandatangani *Letter Of Offer* untuk melanjutkan perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Menara 2 Lantai 7 dengan BORNEO (penyewa) sampai dengan tanggal 9 November 2024, yang selanjutnya RO dan BORNEO akan menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor.

Pada tanggal 15 September 2021, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Menara 2 Lantai 6 dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 1 September 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2020, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Basement dengan BBU dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan 4 Desember 2023.

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama 3 tahun sejak 2 September 2012. Pada tanggal 24 Agustus 2015, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2018. Pada tanggal 20 Maret 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2021. Pada tanggal 15 September 2021, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2024.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

**e. Office Space Rental Agreements**

On November 9, 2018, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2021.

On August 25, 2021, both parties agreed to enter into a Letter Of Offer to continue the Office Space Rental Agreement on Tower 2, 7th floor with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2024, and then RO and BORNEO will sign an office space rental agreement.

On September 15, 2021, RO (the lessor) signed an office space rental agreement for Tower 2, 6th Floor with BORNEO (the lessee), which is valid until September 1, 2024.

On December 5, 2020, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with BBU which is valid for 3 years until December 4, 2023.

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for 3 years from September 2, 2012. On August 24, 2015, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2018. On March 20, 2019, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2021. On September 15, 2021, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2024.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan  
Jalan Akses**

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendums.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

**f. Use and Maintenance of Access Road  
for Coal Hauling Agreement**

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the Access Road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has also entered into this agreement.

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee to WKS amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

g. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan di areal konsensi dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

**h. Kompensasi Manajemen Kunci**

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD474.100 dan USD530.043 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

i. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 15). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.

j. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

g. On January 29, 2015, BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in concession are of PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.

**h. Key Management Compensation**

Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD474,100 and USD530,043 for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

i. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy and Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Note 15). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee of 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility from Mandiri to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.

j. On August 1, 2017, BORNEO entered into Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020. Both parties agree to terminate this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

k. Pada tanggal 22 Juni 2020, BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan PT Hutan Rintang Banua, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak.

l. Pada tanggal 12 Juli 2016, DSI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. untuk menyediakan pinjaman sebesar USD30.000.000, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian pinjaman, GMR perlu memberikan pinjaman tanpa agunan dengan lini kredit bergulir dengan rincian pinjaman sebagai berikut:  
Suku bunga : LIBOR + 0,05%  
Pinjaman : hingga USD30.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Amendemen dan *Restatement* terhadap Perjanjian Pinjaman, sebagaimana pada tanggal Perjanjian, GMR Energy (Netherlands) B.V. telah memberikan fasilitas pinjaman kepada DSI sebesar USD29.821.056. Fasilitas Pinjaman untuk jangka waktu 4 tahun dan tanpa bunga. Pada tanggal 30 Juni 2021, DSI mencatatkan suku bunga menggunakan 3M LIBOR + 4,25% per tahun, sehingga jumlah yang terutang sebesar USD27.974.189. Pada tanggal 24 November 2021, DSI telah melunasi semua hutangnya kepada GMR Energy (Netherlands) B.V.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related  
Parties (continued)**

k. On June 22, 2020, BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with PT Hutan Rintang Banua, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering on area of 1,248 Ha and other activities that support rehabilitation projects river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan, for a period up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties.

l. On July 12, 2016, DSI has entered into fresh loan agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. for providing a loan amount of USD30,000,000, valid until December 31, 2018. Based on the loan agreement, GMR should provide an unsecured loan with a revolving line of credit with detail of the loan as follows:  
Interest rate : LIBOR + 0.05%  
Loan : up to USD30,000,000

On August 31, 2018, based on Amendment and Restatement to the Loan Agreement, as on the date of the Agreement, GMR Energy (Netherlands) B.V. has provided loan facility to DSI amounting to USD29,821,056. The Loan Facility is for a period of 4 years and interest free. As of June 30, 2021, DSI recorded interest rate using 3M LIBOR + 4.25% per annum, therefore the outstanding payable amounted to USD27,974,189. As November 24, 2021, DSI has paid all payables to GMR Energy (Netherlands) B.V.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Kelompok Usaha dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Kelompok Usaha.

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga memengaruhi bunga atas saldo utang Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

**Financial Risk Management**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses for Group.*

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.*

*The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus  
Kas (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash  
Flows (continued)**

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

		31 Maret/ March 31, 2022				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Total
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	224.258.676	-		4.250.000	-	228.508.676
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-		-	11.229.735	11.229.735
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>224.258.676</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.250.000</b>	<b>11.229.735</b>	<b>239.738.411</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liability</b>
Utang bank	7.125.000	13.625.000		59.538.599	74.839.281	155.127.880
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>7.125.000</b>	<b>13.625.000</b>	<b>-</b>	<b>59.538.599</b>	<b>74.839.281</b>	<b>155.127.880</b>
						<b>Total Financial Assets</b>
						<b>Total Financial Liability</b>
		31 Desember/ December 31, 2021				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Total
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	189.224.879	-		4.250.000	-	193.474.879
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-		-	11.225.876	11.225.876
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>189.224.879</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.250.000</b>	<b>11.225.876</b>	<b>204.700.755</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liability</b>
Utang bank	7.000.000	15.500.000		52.139.592	36.828.832	111.468.424
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>7.000.000</b>	<b>15.500.000</b>	<b>-</b>	<b>52.139.592</b>	<b>36.828.832</b>	<b>111.468.424</b>
						<b>Total Financial Assets</b>
						<b>Total Financial Liability</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	Rp 256.875.379.589 SGD 32.115	18.002.333 23.735	
Piutang usaha	Rp 1.534.697.844.124	106.955.001	
Piutang lain-lain	Rp 2.187.161.436	152.426	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Dana yang dibatasi pencairannya	Rp 384.357.394.927	24.277.460	
Aset tidak lancar lainnya	Rp 161.135.523.664 Rp 109.354.972.421	11.229.735 7.621.084	
<b>Total Aset</b>		<b>168.261.774</b>	
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank	Rp 53.347.769.800	3.717.872	
Utang usaha	Rp 1.777.233.049.057	123.857.581	
Utang lain-lain	Rp 2.324.639.253	162.007	
Utang pajak	Rp 1.061.153.100.336	73.953.079	
Beban akrual	Rp 283.199.452.861	19.736.522	
Uang muka pelanggan	Rp 23.675.828.250	1.650.000	
Liabilitas imbalan kerja	Rp 54.317.283.138	3.785.439	
<b>Total Liabilitas</b>		<b>226.862.500</b>	
<b>Total aset (liabilitas), neto</b>		<b>(58.600.726)</b>	

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2021: 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD1.149.034 dan USD217.571, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk**

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of United States Dollar against foreign currencies.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 December/December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	484.339.000.925 11.724	33.943.432 8.655	
Trade receivables	1.050.796.567.964	73.641.895	
Other receivables	2.607.146.980	182.714	
Advances and prepaid expenses	569.591.268.841	39.918.079	
Restricted funds	124.824.913.284	8.747.976	
Other non-current assets	109.407.709.990	7.667.508	
<b>Total Assets</b>		<b>164.110.259</b>	
<b>Liabilities</b>			
Short-term bank loan	48.010.791.561	3.364.691	
Trade payables	1.551.505.627.800	108.732.573	
Other payables	3.447.662.719	241.619	
Taxes payable	189.652.670.133	13.291.233	
Accrued expenses	250.216.220.452	17.535.646	
Advance from customers	32.818.711.500	2.300.000	
Employee benefits liability	65.786.790.944	4.610.468	
<b>Total Liabilities</b>		<b>150.076.230</b>	
<b>Total assets (liabilities), net</b>		<b>14.034.029</b>	

As of March 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 1% (December 31, 2021: 1%), with all other variables held constant, income before tax for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021 would have been lower/higher by USD1,149,034 and USD217,571, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 27 Mei 2022, maka aset moneter, neto akan meningkat sebesar USD1.184.419.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Kelompok Usaha mengendalikannya dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/December 30, 2021	
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan setara kas	228.508.676	228.508.676	193.474.879	193.474.879
Piutang usaha	215.670.390	215.670.390	140.496.394	140.496.394
Piutang lain-lain	947.076	947.076	981.819	981.819
Dana yang dibatasi pencairannya	11.229.735	11.229.735	11.225.876	11.225.876
Aset tidak lancar lainnya	7.854.379	7.854.379	10.263.732	10.263.732
<b>Total</b>	<b>464.210.256</b>	<b>464.210.256</b>	<b>356.442.700</b>	<b>356.442.700</b>

**Loans and receivables**  
Cash and  
cash equivalents  
Trade receivables  
Other receivables  
  
Restricted funds  
Other non-current assets

**Total**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

As of March 31, 2022, if the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, shall be converted to United States Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on May 27, 2022, the net monetary assets will increased by USD1,184,419.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan:

31 Maret/March 31, 2022

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank	66.663.599	33.311.309	55.152.972	-	155.127.880	(314.526)	154.813.354	Bank loans
Utang usaha	174.367.167	-	-	-	174.367.167	-	174.367.167	Trade payables
Utang lain-lain	532.809	-	-	-	532.809	-	532.809	Other payables
Beban akrual	22.098.059	-	-	-	22.098.059	-	22.098.059	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas</b>	<b>263.661.634</b>	<b>33.311.309</b>	<b>55.152.972</b>	<b>-</b>	<b>352.125.915</b>	<b>(314.526)</b>	<b>351.811.389</b>	<b>Total Liabilities</b>

31 Desember/December 31, 2021

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank	59.139.592	23.458.203	28.870.629	-	111.468.424	(343.124)	111.125.300	Bank loans
Utang usaha	161.817.628	-	-	-	161.817.628	-	161.817.628	Trade payables
Utang lain-lain	363.319	-	-	-	363.319	-	363.319	Other payables
Beban akrual	18.112.419	-	-	-	18.112.419	-	18.112.419	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas</b>	<b>239.432.958</b>	<b>23.458.203</b>	<b>28.870.629</b>	<b>-</b>	<b>291.761.790</b>	<b>(343.124)</b>	<b>291.418.666</b>	<b>Total Liabilities</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual discounted payments to be made:



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI**

**a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)**

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 129/KMK.01/1997, BORNEO dan Pemerintah Republik Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjualan Batubara No. 32.KS/05/DJB/2009 tanggal 12 November 2009 yang berlaku sejak 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dan No. 49.BA/05/DJB/2011 tanggal 28 Maret 2011 yang berlaku sejak 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut BORNEO wajib menyetor hasil penjualan batubara bagian Pemerintah sebesar 13,5% dari penjualan yang diterima BORNEO.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD4.122.698 dan USD2.311.987, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban iuran DHPB untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD77.151.433 dan USD47.155.627 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Royalty**

*Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.*

*In accordance with the Decision Letter No. 129/KMK.01/1997 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, BORNEO and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Coal Sale Agreement No. 32.KS/05/DJB/2009 dated November 12, 2009, which was valid starting July 1, 2009 until December 31, 2010 and No. 49.BA/05/DJB/2011 dated March 28, 2011 which is valid starting January 1, 2011 until December 31, 2015. As stated in the agreement, the BORNEO is required to pay to Indonesia Government an amount equivalent to 13.5% of proceeds from sale of the BORNEO's coal.*

*Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net off selling expenses.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021, accrued royalty fee amounted to USD4,122,698 and USD2,311,987, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 18). The royalty fee for the Three-month period ended March 31, 2022 and 2021, amounted to USD77,151,433 and USD47,155,627, respectively, presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 26).*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Iuran Tetap**

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban *deadrent* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD84.088 dan USD86.912 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

**c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara**

**BORNEO**

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksploitasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, masing-masing sebesar USD5.396.449 dan USD2.105.192, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Beban produksi - Penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO mengadakan perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Deadrent**

*In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.*

*Deadrent for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, amounted to USD84,088 and USD86,912, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 28).*

**c. Land Exploitation Agreement**

**BORNEO**

*BORNEO entered into agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.*

*Land exploitation expense for the Three-month period ended March 31, 2022 and 2021, amounted to USD5,396,449 and USD2,105,192, respectively, recorded as part of "Cost of sales - Production costs - Land exploitation" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 26).*

*On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)**

**BORNEO (lanjutan)**

Berdasarkan Amendemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar *fee* sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.658.652 dan USD1.667.952 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Berdasarkan Amendemen tanggal 2 Juni 2021, bahwa terhitung sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, BORNEO akan membayar tambahan *fee* sebesar Rp7.250 per mt batubara dari Areal Tumpang Tindih yang berhasil di eksploitasi dan dijual oleh BORNEO.

Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD766.604 dan USD770.902, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Land Exploitation Agreement (continued)**

**BORNEO (continued)**

*Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,658,652 and USD1,667,952 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).*

*Based on amendment dated June 2, 2021, starting from June 1, 2021 until December 31, 2021, BORNEO will be paying additional fee amounting to Rp7,250 per mt coal from Areal Tumpang Tindih relating to successful extraction and sale by BORNEO.*

*On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, guarantee deposit for reclamation amounted to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD766,604 and USD770,902, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan**

**BORNEO**

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD160.290 dan USD161.189, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, terhitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2025.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik PT Bina Batulicin Usaha. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* tersebut sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Road Management Cooperation Management**

**BORNEO**

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The Agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction and control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, balance of guarantee deposit amounted to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD160,290 and USD161,189, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. Other terms and conditions are stated in the agreement. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2025.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha, a third party. BORNEO intends to pass through the underpass owned by PT Bina Batulicin Usaha. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the Underpass until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)**

**BORNEO (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan hauling milik PT Toudano Mandiri Abadi sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Berdasarkan Addendum tanggal 30 Juli 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 23 September 2043.

**BSL**

Pada tanggal 23 Maret 2017, BSL mengadakan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan No. 051/AR.BSL-LP/III/2017 dengan PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ) dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Perjanjian ini mengatur bahwa BSL dapat menggunakan aset Atlas selaku pemegang saham pengendali dari MMJ dan SBL untuk menunjang kegiatan pengangkutan batubara. Sehubungan dengan penggunaan aset Atlas, BSL akan memberikan jaminan pelaksanaan sebesar USD2.500.000, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo uang jaminan pelaksanaan sebesar USDNihil.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Road Management Cooperation Management (continued)**

**BORNEO (continued)**

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi, a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with ± 12,400 m length owned by PT Toudano Mandiri Abadi. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCoW license expiration on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement. Based on Amendment dated July 30, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until September 23, 2043.

**BSL**

On March 23, 2017, BSL has entered into Coal Hauling and Port Facilities Agreement No.051/AR.BSL-LP/III/2017 with PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ), and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). This agreement stipulates that BSL can use Atlas assets as shareholders of MMJ and SBL to support coal hauling activities. In relation with Atlas assets utilization as mentioned above, BSL will be paid the guarantee deposit of performance in the amount of USD2,500,000, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 14). As of March 31, 2022, the outstanding guarantee deposit of the performance amounted to USDNil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)**

**KIM**

Pada tanggal 29 September 2014, KIM dan KCP mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan Addendum tanggal 28 November 2017, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 7 Januari 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 28 Oktober 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2021. Syarat, harga dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume Overburden kumulatif KIM Group sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

**KCP**

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume Overburden kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Road Management Cooperation Management (continued)**

**KIM**

On September 29, 2014, KIM and KCP entered into Hauling Agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. Based on Addendum dated November 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2018. Based on Addendum dated January 7, 2019, the agreement was extended until December 31, 2019. Based on Addendum dated October 28, 2019, the agreement was extended until December 31, 2020. Based on Addendum dated December 1, 2020, the agreement was extended until December 31, 2021. Term, price and other provisions are stipulated in the agreement.

On February 14, 2020, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Citra Kridatama (CK), a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

**KCP**

On February 14, 2020, KCP entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara**

**BBU**

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

**BBM**

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

**TKS**

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

Berdasarkan Addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements**

**BBU**

*On February 14, 2020, BBU entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*

**BBM**

*On February 14, 2020, BBM entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*

**TKS**

*On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.*

*Based on the Addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from single rate to double rate using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provided an advance which will be adjusted with the mining service fees.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

**TKS**

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 7 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 19 Agustus 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 7 Desember 2019. Berdasarkan Addendum X tanggal 11 Maret 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 7 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 5 Juli 2021, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 7 Desember 2021. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Maret 2022, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 7 Desember 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.117.271 dan USD1.123.913 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

**BORNEO**

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perizinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Berdasarkan Addendum tanggal 21 Maret 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)**

**TKS**

*This agreement has been extended several times, most recently until December 7, 2018. Based on Addendum dated August 19, 2019, the agreement was extended until December 7, 2019. Based on Addendum X dated March 11, 2020, the agreement was extended until December 7, 2020. Based on Addendum dated July 5, 2021, both parties agree to extend this agreement until December 7, 2021. Based on Addendum dated March 1, 2022, both parties agree to extend this agreement until December 7, 2022. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, advances amounting to USD1,117,271 and USD1,123,913, respectively, are recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).*

**BORNEO**

*On February 23, 2012, BORNEO entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 17,370,000 tons from Pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 3,070,000 tons from Pit Phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the contract and its Addendum. Based on Addendum dated March 21, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.*



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

**BORNEO (lanjutan)**

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Kedua belah pihak setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan Amendemen I tanggal 9 Juni 2020, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2024. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2021. Berdasarkan Amendemen I tanggal 29 Januari 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)**

**BORNEO (continued)**

*On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest has the term of the agreement extended until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the contract and its Addendums. Both parties agreed not to extend this agreement.*

*On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girimulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Based on Amendment I dated June 9, 2020, both parties agree to extend this agreement until December 31, 2024. Other terms and conditions are stipulated in the contract.*

*On May 27, 2019, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), a third party, as a mining service contractor at Batulaki KM 21 until January 31, 2021. Based on Amendment I dated January 29, 2021, both parties agreed to extend the term of the agreement until December 31, 2022.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

**BORNEO (lanjutan)**

Pada tanggal 7 April 2021, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan PT Energi Sinar Tambang (EST), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Kusan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

**BSL**

Pada tanggal 16 Agustus 2017, BSL mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua belah pihak setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 27 November 2017, BSL mengadakan Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 132/BSL-LMA/LM/2017 dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, LMA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak 133 KM dari PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi sebesar Rp9.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku sampai 26 November 2020 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Perjanjian telah diakhiri.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)**

**BORNEO (continued)**

On April 7, 2021, BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with PT Energi Sinar Tambang (EST), a third party, as a mining service contractor at Mangkalapi Project until December 31, 2025. Other terms and conditions are stipulated in the contract and its Addendums.

On October 22, 2021, BORNEO entered into a Mining Services Contract with PT Cipta Kridatama (CK), a third party, as a mining service contractor at Kusan Project until December 31, 2025.

**BSL**

On August 16, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Agreement with PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), a third party, as a mining service contractor. This agreement shall be effective until August 16, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the contract. Both parties agreed to terminate this agreement.

On November 27, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Services Agreement No. 132/BSL-LMA/LM/2017 with PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), a third party. Under this Agreement, LMA will provide coal hauling services to BSL with charge for distance 133 KM from PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) to SBL Port of price Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization cost amounting to Rp9,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid until November 26, 2020 and can be extended or changed upon written approval of both parties. The agreement has been terminated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

**BSL (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 dengan PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp17.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan amandemen pada tanggal 29 Maret 2021, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu sampai dengan 6 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/BSL-WSP/LM/2017 dengan PT Waletindo Setia Persada (WSP), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)**

**BSL (continued)**

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 with PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), a third party. Under this Agreement, KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes.

The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp17,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on amendment March 29, 2021, both parties agreed to extend the agreement until February 6, 2024.

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-WSP/LM/2017 with PT Waletindo Setia Persada (WSP), a third party. Under this Agreement, WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or other ports appointed by BSL with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

**BSL (lanjutan)**

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp18.000.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan amandemen tanggal 29 Maret 2021, kedua belah pihak sepakat memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 6 Februari 2024.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/BSL-GGS/LM/2019 dengan PT Kelompok Usaha Global Sumatra (GGS), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, GGS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak  $\pm 6,5$  KM dari tambang batubara kepada ROM Mekarsari *stockpile* yang dimiliki oleh BSL dengan harga Rp1.550/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp10.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 15 Februari 2019 sampai 15 Februari 2022 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amendemen II tanggal 24 Juni 2019, harga berubah dari Rp1.550/MT/KM menjadi Rp1.700/MT/KM. Pada tanggal 22 Januari 2021, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)**

**BSL (continued)**

*The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp18,000,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on amendment dated March 29, 2021, both parties agree to extend the agreement until February 6, 2024.*

*On February 15, 2019, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-GGS/LM/2019 with PT Kelompok Usaha Global Sumatra (GGS), a third party. Under this Agreement, GGS will provide coal hauling services to BSL with charge for distance  $\pm 6,5$  KM from mine site to ROM Mekarsari stockpile owned by BSL of Rp1,550/MT/KM, unit price included fuel price and exclude taxes.*

*The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 15, 2019 until February 15, 2022 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on Amendment II dated June 24, 2019, the price changed from Rp1,550/MT/KM into Rp1,700/MT/KM. On January 22, 2021, both parties agreed to end this agreement.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Jaminan Reklamasi**

Pada tanggal 28 Agustus 2017, BORNEO menerima surat No. 1715/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2017 sebesar Rp8.448.100.000 dalam bentuk deposito berjangka, yang ditempatkan pada tanggal 13 September 2017 di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 18 Februari 2022, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka tahun 2017 sebesar Rp8.448.100.000. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar RpNihil dan Rp8.448.100.000 (setara dengan USD592.060), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 6 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2087/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.025.689.200, Rp17.338.437.600, dan Rp18.694.422.100 dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan masing-masing pada tanggal 2 Januari 2019, 2 Januari 2020, dan 4 Januari 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 20 Januari 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka tahun 2021 sebesar Rp18.694.422.100. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka sebesar Rp35.364.126.800 (setara dengan USD2.464.571) dan Rp35.364.126.800 (setara dengan USD2.478.389), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Reclamation Guarantee**

On August 28, 2017, BORNEO received Letter No. 1715/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place a reclamation guarantee for year 2017 amounting to Rp8,448,100,000 in the form of time deposit, which was placed on September 13, 2017 at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On February 18, 2022, BORNEO has received the refund of time deposit for year 2017 amounting to Rp8,448,100,000. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil and Rp8,448,100,000 (equivalent to USD592,060), are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

On December 6, 2018, BORNEO received Letter No. 2087/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2019, 2020, and 2021 amounting to Rp18,025,689,200, Rp17,338,437,600, and Rp18,694,422,100, respectively, in the form of time deposit, placed on January 2, 2019, January 2, 2020, and January 4, 2021, respectively, at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. On January 20, 2021, BORNEO has received the refund of time deposit amounting to Rp18,694,422,100. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to Rp35,364,126,800 (equivalent to USD2,464,571) and Rp35,364,126,800 (equivalent to USD2,478,389) are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Jaminan Reklamasi (lanjutan)**

**f. Reclamation Guarantee (continued)**

Pada tanggal 8 Juni 2018, BORNEO menerima surat No. 1026/37/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2020 dan 2021 sebesar USD78.021 dan USD222.918 dalam bentuk deposito berjangka, yang ditempatkan pada tanggal 2 Januari 2020 dan 4 Januari 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar USD300.939, disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

On June 8, 2018, BORNEO received Letter No. 1026/37/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place a reclamation guarantee for year 2020 and 2021 amounting to USD78,021 and USD222,918 in the form of time deposit, which was placed on September 13, 2017 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to USD300,939, each, are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Pada tanggal 27 Desember 2019, BORNEO menerima surat No. 002/SKP/GCLIT/2019 dari PT GCL Indo Tenaga, dimana BORNEO menempatkan deposito sebesar Rp3.275.075.000 dan Rp16.375.375.000 pada tanggal 10 Januari 2020 dan 16 April 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 23 April 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito sebesar Rp3.275.075.000. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, deposito masing masing sebesar Rp16.375.375.000 (setara dengan USD1.141.221) dan Rp16.375.375.000 (setara dengan USD1.147.619), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

On December 27, 2019, BORNEO received Letter No. 002/SKP/GCLIT/2019 from PT GCL Indo Tenaga, in which BORNEO is required to place the deposit amounting to Rp3,275,075,000 and Rp16,375,375,000, respectively, placed on January 10, 2020 and April 16, 2021 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. On April 23, 2021, BORNEO has received the refund of time deposit amounting to Rp3,275,075,000. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, deposit amounting to Rp16,375,375,000, (equivalent to USD1,141,221) and Rp16,375,375,000 (equivalent to USD1,147,619), each, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Pada tanggal 9 Oktober 2020, BORNEO menempatkan deposito sebesar Rp770.000.000 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai jaminan penawaran pengadaan batubara PLTU. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, deposito masing-masing sebesar Rp770.000.000 (setara dengan USD53.662) dan Rp770.000.000 (setara dengan USD53.963), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

On October 9, 2020, BORNEO place the deposit amounting to Rp770,000,000 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, deposit amounting to Rp770,000,000 (equivalent to USD53,662) and Rp770,000,000 (equivalent to USD53,963), each, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Jaminan Reklamasi (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2020, BORNEO menerima surat No. 1499/37.06/DJB/2020 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan reklamasi untuk tahun 2012, 2013, 2015, 2016, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp45.219.000, Rp216.238.800, Rp136.651.200, Rp1.639.272.600, Rp1.846.754.700 dan Rp4.304.166.200 dalam bentuk deposito berjangka, yang ditempatkan pada tanggal 4 Januari 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 25 Maret 2022, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka tahun 2012, 2013, 2015, 2016, 2017 dan 2018 sebesar Rp8.188.302.500. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka sebesar RpNihil dan Rp8.188.302.500 (setara dengan USD573.853), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 12 Januari 2021, BORNEO menerima surat No. 69/MB.07.09/DJB/2021 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2019 sebesar Rp19.086.688.431 dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada tanggal 20 Januari 2021 di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 18 Februari 2022, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka tahun 2019 sebesar Rp19.086.688.431. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka sebesar RpNihil dan Rp19.086.688.431 (setara dengan USD1.337.633), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Reclamation Guarantee (continued)**

*On December 15, 2020, BORNEO received Letter No. 1499/37.06/DJB/2020 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place the remaining reclamation guarantee for year 2012, 2013, 2015, 2016, 2017 and 2018 amounting to Rp45,219,000, Rp216,238,800, Rp136,651,200, Rp1,639,272,600, Rp1,846,754,700 and Rp4,304,166,200, respectively, in the form of time deposit, which was placed on January 4, 2021 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. On March 25, 2022, BORNEO has received the refund of time deposit for year 2012, 2013, 2015, 2016, 2017 and 2018 amounting to Rp8,188,302,500 (equivalent to USD573,853). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil and Rp8,188,302,500 (equivalent to USD573,853), are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).*

*On January 12, 2021, BORNEO received Letter No. 69/MB.07.09/DJB/2021 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2019 amounting to Rp19,086,688,431 in the form of time deposit, which was placed on January 20, 2021 at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On February 18, 2022, BORNEO has received the refund of time deposit for year 2019 amounting to Rp19,086,688,431. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil and Rp19,086,688,431 (equivalent to USD1,337,633), are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Jaminan Reklamasi (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Agustus 2021, BORNEO menerima surat No. B-250/MB.07/DJB.T/2021 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2021 sebesar Rp24.417 dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada tanggal 16 Agustus 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka sebesar Rp24.417, disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**g. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)**

Berdasarkan surat No. 522/1598/PDASRHL/2017 tanggal 20 Desember 2017 dari Dinas Kehutanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan surat No. SK.27/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/1/2018 tanggal 5 Januari 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diwajibkan menempatkan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas ± 1.978 Ha pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp15.000.000.000 dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 24 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka IPPKH sebesar Rp15.000.000.000.

Berdasarkan surat No.522/308.2/SP/DISHUT/18 tanggal 1 Maret 2018 dari Dinas Kehutanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan surat No. SK.2819/Menlhk-PSASHL/KTA/DAS.1/5/2018 tanggal 4 Mei 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diharuskan menempatkan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas ± 1.041 Ha pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp13.000.000.000 dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 24 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka IPPKH sebesar Rp13.000.000.000.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Reclamation Guarantee (continued)**

On August 2, 2021, BORNEO received Letter No. B-250/MB.07/DJB.T/2021 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2021 amounting to Rp24,417 in the form of time deposit, which was placed on August 16, 2021 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2021, time deposits amounting to Rp24,417, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**g. Borrow - Use Permits for Forest Area (IPPKH)**

Based on the letter No. 522/1598/PDASRHL/2017 dated December 20, 2017 from Forestry Office, Government of South Kalimantan Province, and the letter No. SK.27/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/1/2018 dated January 5, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO is required to place guarantee for the rehabilitation of watersheds covering area of ± 1,978 Ha to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp15,000,000,000 as of December 31, 2020 in the form of time deposit. On December 24, 2021, BORNEO has received a refund of time deposits on IPPKH amounting to Rp15,000,000,000.

Based on the letter No. 522/308.2/SP/DISHUT/18 dated March 1, 2018 from Forestry Office, Government of South Kalimantan Province and the letter No. SK.2819/Menlhk-PSASHL/KTA/DAS.1/5/2018 dated May 4, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO is required to place guarantee for the rehabilitation of watersheds covering area of ± 1,041 Ha to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp13,000,000,000 in the form of time deposit. On December 24, 2021, BORNEO has received a refund of time deposits on IPPKH amounting to Rp13,000,000,000.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)**

Berdasarkan surat No.522/1355/RNL/DISHUT/2018 tanggal 14 Agustus 2018 dari Dinas Kehutanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 tanggal 24 September 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diharuskan menempatkan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas ± 658 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal 10 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka IPPKH sebesar Rp11.000.000.000.

**h. Perjanjian Jasa Pelabuhan**

**BORNEO**

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS PT Borneo Indobara, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Berdasarkan Addendum III tanggal 26 November 2020, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang kerjasama sampai dengan 25 November 2025 atau mencapai 50.000.000 MT (mana yang tercapai lebih dahulu). Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Borrow - Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)**

Based on the letter No. 522/1355/RNL/DISHUT/2018 dated August 14, 2018 from Forestry Office, Government of South Kalimantan Province and the Letter No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 dated September 24, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO is required to place guarantee for the rehabilitation of watersheds covering area of ± 658 Ha to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp11,000,000,000 in the form of time deposit. On December 10, 2021, BORNEO has received a refund of time deposits on IPPKH amounting to Rp11,000,000,000.

**h. Port Service Agreement**

**BORNEO**

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at PT Borneo Indobara's Port with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO can use certain harbour area of ±106,540 m<sup>2</sup> located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. Based on Addendum III dated November 26, 2020 both parties agreed to extend the agreement until November 25, 2025 or reached 50,000,000 MT (which ones was reached first). Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)**

**TBBU**

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU mengadakan Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan terhitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

**i. Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *Stockpile* dan *Stevedoring***

Pada tanggal 6 September 2010, TKS mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *Stockpile* dan *Stevedoring* dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan Addendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

Berdasarkan Addendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka masing-masing sebesar USD139.382 dan USD140.164, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Port Service Agreement (continued)**

**TBBU**

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Province of Jambi, by DBS. Period of the agreement is 60 months starting from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

**i. Stockpile and Stevedoring Management Agreement**

On September 6, 2010, TKS entered into Stockpile and Stevedoring Management Agreement with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until December 31, 2012. Based on Addendum I and II dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has given an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be adjusted with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB to return the advance.

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount to Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until December 31, 2019. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still in progress. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, advances amounting to USD139,382 and USD140,164, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile management and stevedoring" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen**

Pada tanggal 13 April 2012, TKS mengadakan Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD348.456 dan USD350.410 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

Pada tanggal 15 Juli 2019, TKS mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan CV Hansa Bahagia, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan fee produksi USD2 per metrik ton batubara yang berhasil ditambang dan dijual oleh TKS. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

**k. Perjanjian Sewa Alat**

**BORNEO**

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Saptaindra Sejati, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan, jangka waktu Perjanjian sampai dengan 31 Desember 2016.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Management Assistance Service Agreement**

*On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD348,456 and USD350,410 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).*

*On July 15, 2019, TKS entered into Cooperation Agreement with CV Hansa Bahagia, a third party, whereas TKS agreed to pay a production fee in the amount USD2 per metric ton of coal that TKS mined and sold from the mining area. This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the areas is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.*

*This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.*

**k. Rental Agreement**

**BORNEO**

*On February 23, 2012, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Saptaindra Sejati, a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Kusan Project, the term of the Agreement is until December 31, 2016.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)**

**BORNEO (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum II tanggal 24 September 2018, para pihak sepakat untuk memperpanjang Perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2023. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendums.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Karya Tantra Mega, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2014.

Berdasarkan Addendum II tanggal 1 Juli 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang Perjanjian ini sampai dengan 31 Mei 2021. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendums. Kedua belah pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Putra Perkasa Abadi, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya, jangka waktu Perjanjian sampai dengan 10 November 2019.

Berdasarkan Addendum II tanggal 17 April 2020, para pihak sepakat untuk memperpanjang Perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2024. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendums.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Alat dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Kalimantan Mitra Maju Bersama untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2021. Berdasarkan Amendemen I tanggal 29 Januari 2021, jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Rental Agreement (continued)**

**BORNEO (continued)**

Based on Addendum II dated September 24, 2018, the parties agreed to extend this Agreement until December 31, 2023. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

On September 23, 2014, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Karya Tantra Mega, a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Makmur Village Project, the term of the Agreement is until December 31, 2014.

Based on Amendment I dated July 1, 2016, the parties agreed to extend this Agreement until until May 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums. Both parties agreed not to extend this agreement.

On January 26, 2015, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Putra Perkasa Abadi, a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project, the term of the Agreement is until November 10, 2019.

Based on Amendment II dated April 17, 2020, the parties agreed to extend this Agreement until December 31, 2024. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

On May 27, 2019, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, a third party. BORNEO rents equipment from PT Kalimantan Mitra Maju Bersama to conduct mining activity until January 31, 2021. Based on Amendment I dated on January 29, 2021, the period of agreement was extended until December 31, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)**

**BORNEO (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Oktober 2021, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Cipta Kridatama ("CK"), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan, jangka waktu Perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

**KIM**

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KIM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

**KCP**

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KCP mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

**BBU**

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBU mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Rental Agreement (continued)**

**BORNEO (continued)**

On October 22, 2021, BORNEO signed a Heavy Rental Agreement with PT Cipta Kridatama ("CK"), a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity, the term of the Agreement is until December 31, 2025. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

**KIM**

On February 14, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**KCP**

On February 14, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**BBU**

On February 14, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)**

**BBM**

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

**BSL**

Pada tanggal 19 Juni 2017, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL menyewa peralatan dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsesi BSL di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Juni 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 20 Januari 2020, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 Juni 2022. Pada tanggal 1 Juni 2021, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 11 April 2017, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL menyewa alat berat dari BSE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Perjanjian ini berlaku sampai 5 tahun sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juni 2021, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Rental Agreement (continued)**

**BBM**

*On February 14, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.*

*On July 31, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.*

**BSL**

*On June 19, 2017, BSL entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with PT Lobunta Kencana Raya (LKR), third party. BSL rents equipment from LKR to conduct mining activity in BBM's concession area in Kabupaten Musi Rawas Utara, Province South Sumatera. This agreement is valid until June 18, 2019. Based on Addendum dated January 20, 2020, both parties agreed to extend the agreement until June 18, 2022. On June 1, 2021, both parties agreed to end this agreement.*

*On April 11, 2017, BSL has entered into Rental Heavy Equipment Agreement No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. Under this Agreement, BSL rents heavy equipment from BSE to conduct mining activity in BSL's mine site. This Agreement is valid for 5 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties. On June 1, 2021, both parties agreed to end this agreement.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)**

**BSL**

Pada tanggal 1 Juli 2021, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 008/BSL-TPE/LM/2021 dengan PT Tri Putra Erguna (TPE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL menyewa alat berat dari TPE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Perjanjian ini berlaku sampai 4 tahun sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

- i. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan East Bunati Port Expansion >20 MTPA di Port Bunati, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp123.500.000.000.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 8 bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Pekerjaan I ("BAST I") dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari terhitung sejak tanggal ditandatanganinya BAST I.

Pada tanggal 2 Juli 2018, berdasarkan Addendum I, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 345 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya BAPP, dengan ditandatanganinya BAST I dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan tambahan 105 hari sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan ditandatanganinya BAST I.

Pada tanggal 29 Maret 2019, berdasarkan Addendum II, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 557 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan BAPP, dengan ditandatanganinya BAST I dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan tambahan 317 hari terhitung sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan ditandatanganinya BAST I.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Rental Agreement (continued)**

**BSL**

On July 1, 2021, BSL has entered into Rental Heavy Equipment Agreement No. 008/BSL-TPE/LM/2021 with PT Tri Putra Erguna (TPE), a third party. Under this Agreement, BSL rents heavy equipment from TPE to conduct mining activity in BSL's mine site. This Agreement is valid for 4 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties.

- i. On August 8, 2017, BORNEO signed an East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement with PT Lintech Duta Pratama, a third party, in Port Bunati, Tanah Bumbu District, South Kalimantan, with a value of Rp123,500,000,000.

The period of execution of the work is 8 months from the date of receipt of down payment by the contractor and the signing of the Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), with the signing of the Berita Acara Serah Terima Pekerjaan I ("BAST I") and followed by a maintenance period of 90 days from the date of signing of BAST I.

On July 2, 2018, based on Amendment I, the parties agreed to change the period of execution of the work to 345 days from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the BAPP, with the signing of the BAST I and additional period of work of 105 days starting on May 18, 2018 until signing of BAST I.

On March 29, 2019, based on Amendment II, the parties agreed to change the period of the work to 557 days from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of BAPP, with the signing of the BAST I and additional period of work of 317 days starting on May 18, 2018 until signing of BAST I.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- m. Pada tanggal 11 Mei 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan di area konsensi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan PT Makatidita Utama Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp16.701.651.725.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Pekerjaan I ("BAST I") dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari terhitung sejak tanggal ditandatanganinya BAST I. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

- n. Pada tanggal 30 September 2014, BSL mengadakan Perjanjian Penggunaan Lahan dengan PT PP London Sumatra Indonesia (Lonsum), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, Lonsum telah setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) untuk tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 11 tahun sejak ditandatanganinya.

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- m. On May 11, 2018, BORNEO signed a Road Construction Agreement in a concession area in Sebamban Baru Village, Sungai Loban District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with PT Makatidita Utama Nusantara, a third party, with a work value of Rp16,701,651,725.

The period of execution of work is 6 months from the date of signing of the Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), until the signing of the Berita Acara Serah Terima Pekerjaan ("BAST I") and followed by a maintenance period of 180 days from the date of signing of BAST I. Both parties agreed to terminate this agreement.

- n. On September 30, 2014, BSL entered into Land Use Agreement with PT PP London Sumatra Indonesia (Lonsum), a third party. Under this agreement, Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities. This agreement is valid for 11 years starting from date of signing of the Agreement.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT**

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**38. SEGMENT INFORMATION**

Information concerning the Group's business segments are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2022						
	Pertambahan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	327.430.530	6.595.956	-	-	334.026.486	Export
Lokal	195.401.695	9.694.475	-	-	205.096.170	Domestic
Total	522.832.225	16.290.431	-	-	539.122.656	Total
Beban pokok penjualan	(281.316.861)	(15.396.474)	-	-	(296.713.335)	Cost of sales
Laba bruto	241.515.364	893.957	-	-	242.409.321	Gross profit
Beban penjualan	(49.417.201)	(687)	-	-	(49.417.888)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.114.309)	(155.850)	(1.064.263)	-	(15.334.422)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(344.486)	-	-	-	(344.486)	Exploration expense
Beban keuangan	(1.890.163)	(136.577)	(155.153)	471.485	(1.710.408)	Finance costs
Pendapatan keuangan	245.426	3.489	552.516	(471.485)	329.946	Finance income
Beban keuangan lainnya	(1.399.604)	(83.066)	(40.211)	-	(1.522.881)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	123.038	(23.600)	557.827	(117.068)	540.197	Other income (expense), net
<b>Laba sebelum pajak Penghasilan badan</b>	<b>174.718.065</b>	<b>497.666</b>	<b>(149.284)</b>	<b>(117.068)</b>	<b>174.949.379</b>	<b>Profit before corporate income tax</b>
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	39.344.263	-	(3.690)	(24.040)	39.316.533	Corporate Income tax expense (benefit)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>135.373.802</b>	<b>497.666</b>	<b>(145.594)</b>	<b>(93.028)</b>	<b>135.632.846</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>755.489.027</b>	<b>26.551.127</b>	<b>646.166.394</b>	<b>(481.536.646)</b>	<b>946.669.902</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>501.731.461</b>	<b>18.612.481</b>	<b>19.255.585</b>	<b>(44.705.496)</b>	<b>494.894.031</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengungkapan tambahan</b>						<b>Additional disclosures</b>
Perolehan barang modal	1.476.773	3.428	1.120	-	1.481.321	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.031.384	2.544	64.274	117.069	4.215.271	Depreciation and amortization
<b>Penjualan berdasarkan lokasi geografis</b>						<b>Sales based on geographical location</b>
Indonesia	195.401.694	9.694.475	-	-	205.096.169	Indonesia
Cina	172.148.633	6.595.956	-	-	178.744.589	China
India	120.392.864	-	-	-	120.392.864	India
Korea	18.566.448	-	-	-	18.566.448	Korea
Filipina	9.228.498	-	-	-	9.228.498	Philippines
Thailand	7.057.664	-	-	-	7.057.664	Thailand
Vietnam	36.424	-	-	-	36.424	Vietnam
<b>Total</b>	<b>522.832.225</b>	<b>16.290.431</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>539.122.656</b>	<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Three-month period ended March 31, 2021

	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	217.138.620	6.082.808	-	-	223.221.428	Export
Lokal	152.996.900	5.025.139	-	-	158.022.039	Domestic
<b>Total</b>	<b>370.135.520</b>	<b>11.107.947</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>381.243.467</b>	<b>Total</b>
Beban pokok penjualan	(179.598.749)	(10.645.999)	-	-	(190.244.748)	Cost of sales
Laba bruto	190.536.771	461.948	-	-	190.998.719	Gross profit
Beban penjualan	(45.313.231)	-	-	-	(45.313.231)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.522.482)	(196.195)	(1.085.439)	-	(13.804.116)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(115.597)	-	-	-	(115.597)	Exploration expense
Beban keuangan	(2.451.741)	(407.165)	(533.405)	1.025.065	(2.367.246)	Finance costs
Pendapatan keuangan	950.068	232.916	1.246.768	(1.025.064)	1.404.688	Finance income
Beban keuangan lainnya	(1.270.481)	-	(89.938)	30.944	(1.329.475)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	2.268.017	90.169	175.418.124	(177.885.041)	(108.731)	Other income (expense), net
<b>Laba sebelum pajak Penghasilan badan</b>	<b>132.081.324</b>	<b>181.673</b>	<b>174.956.110</b>	<b>(177.854.096)</b>	<b>129.365.011</b>	<b>Profit before corporate income tax</b>
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	28.866.784	(2.653)	1.496	(3.513)	28.862.114	Corporate Income tax expense (benefit)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>103.214.540</b>	<b>184.326</b>	<b>174.954.614</b>	<b>(177.850.583)</b>	<b>100.502.897</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>518.703.312</b>	<b>246.328.780</b>	<b>690.990.894</b>	<b>(565.519.865)</b>	<b>890.503.121</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>441.248.254</b>	<b>220.739.283</b>	<b>39.872.274</b>	<b>(257.947.607)</b>	<b>443.912.204</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengungkapan tambahan</b>						<b>Additional disclosures</b>
Perolehan barang modal	3.260.929	3.428	1.743	-	3.266.100	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.713.577	1.402	169.209	37.328	3.921.516	Depreciation and amortization
<b>Penjualan berdasarkan lokasi geografis</b>						<b>Sales based on geographical location</b>
Indonesia	152.996.900	5.025.139	-	-	158.022.039	Indonesia
Cina	137.480.532	4.192.808	-	-	141.673.340	China
India	59.260.538	1.890.000	-	-	61.150.538	India
Korea	7.787.120	-	-	-	7.787.120	Korea
Filipina	7.073.154	-	-	-	7.073.154	Philippines
Thailand	3.259.076	-	-	-	3.259.076	Thailand
Kamboja	1.493.997	-	-	-	1.493.997	Cambodia
Malaysia	784.203	-	-	-	784.203	Malaysia
<b>Total</b>	<b>370.135.520</b>	<b>11.107.947</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>381.243.467</b>	<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA**

**a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Pertambangan").

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

**39. OTHER INFORMATION**

**a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations**

*On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the "Mining Law").*

*As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.*

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)**

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

**39. OTHER INFORMATION (continued)**

**a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)**

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and tariff for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 81/2019 which replaced previous GR No. 9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of nontax state revenue in the metal mineral commodities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)**

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara,
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus,
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP Nomor 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

**39. OTHER INFORMATION (continued)**

**a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)**

*In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:*

- a. *compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;*
- b. *surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;*
- c. *performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and*
- d. *portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.*

*On 13 September 2021, as the implementation to the Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)**

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Kelompok Usaha. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Kelompok Usaha dalam waktu dekat.

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup**

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Pada tanggal 3 Juni 2006 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 169 Tahun 2006, BORNEO telah memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk kegiatan Pelabuhan Khusus dan *Stockpile* batubara yang berlokasi di desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

**39. OTHER INFORMATION (continued)**

**a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)**

*The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.*

**b. Environmental Impact Assessment**

*BORNEO has an Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.*

*On June 3, 2006, based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 169 Year 2006, BORNEO has had Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for Special Port and Coal Stockpile activities located in Angsana village, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Dokumen UKL UPL untuk Rencana Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 20.000.000 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 44.000.000 juta ton/tahun pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) BORNEO pada lahan seluas 22.70 Ha berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 660/024-TL/DLH/2019 tanggal 14 Januari 2019 dan Izin Lingkungan Nomor 503/2-IL/DS-DPMPSTSP/IV/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Penambangan *Crushing Plant* pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) BORNEO berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No.185 Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan Izin Lingkungan No. 503/16.1-5/DPMPSTSP/VI/2021 24 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**39. OTHER INFORMATION (continued)**

**b. Environmental Impact Assessment (continued)**

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 Year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment Permit for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

BORNEO has obtained UKL UPL Document Approval for the Port Pond Dredging Activity Plan and Coal Production Capacity Increase from a production of 20,000,000 million tons/year to a maximum production of 44,000,000 million tons/year at the BORNEO Terminal for Self Interest (TUKS) on land covering an area of 22.70 Ha based on the Decree of the Head of the Environmental Service of South Kalimantan Province Number 660/024-TL/DLH/2019 dated January 14, 2019 and Environmental Permit No. 503/2-IL/DS-DPMPSTSP/IV/I/2019 dated January 14, 2019 which is issued by the Head of the Office of Investment and One-Stop Integrated Services.

BORNEO has obtained Approval of the Statement of Environmental Management Ability for Port Pond Dredging Activities and Crushing Plant Mining at the BORNEO Terminal for Self-interest based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of South Kalimantan Province No.185 of 2021 dated June 21, 2021 and Environmental Permit No. 503/16.1-5/DPMPSTSP/VI/2021 24 June 2021, issued by the Head of the Investment and One Stop Service Office.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)**

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2015, Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 660.4/197/IL/BLHD/2015 ditetapkan Addendum atas Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, tentang Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

**39. OTHER INFORMATION (continued)**

**b. Environmental Impact Assessment (continued)**

BORNEO has obtained an Environmental Impact Analysis (AMDAL) approval for its coal mining activities based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 29 of 2005 concerning Approval of Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) BORNEO for Coal Mining Activities in Satui District, Sei Loban and Kusan Hulu Districts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is effective from the date of its stipulation. SK 29/2005, among other things, stipulates that BORNEO can carry out coal mining activities and must comply with the provisions implied in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the Coal Production Capacity Increase activity from a production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B area of BORNEO KW Region 99PB0399 in Satui Subdistrict, Angsana, Loban River and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Furthermore, on June 30, 2015, based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 660.4/197/IL/BLHD/2015 an Addendum was stipulated to the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, regarding Environmental Permits for the activities of Increasing the Production Capacity of Coal from production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B BORNEO area KW 99PB0399 District in Satui, Angsana, Loban and Kusan Hulu Subdistricts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4.86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

**39. OTHER INFORMATION (continued)**

**b. Environmental Impact Assessment (continued)**

*Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO has obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.*

*Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first Amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.*

*Subsequently, the Decision was converted back to the Decision of the Environment Chief Tanah Bumbu District No. 660.4.86/IL/DLH/2017 about Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production 36 millions ton per year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan to be Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 millions ton a year of 24,100 Ha (Diversion/Transfer of the River) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/87/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2018 berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/DLH/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

**39. OTHER INFORMATION (continued)**

**b. Environmental Impact Assessment (continued)**

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO has obtained an Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Furthermore, on October 18 2018, this decision was amended by the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/15/IL/2018 concerning the First Amendment to the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/87/DLH/2017 concerning Environmental Permits for Coal Mining activities with a maximum production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to be Environmentally Feasible for Coal Mining Maximum Production 36 million tons/year covering 24,100 Ha (Changes in Coal Production Schedule) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Furthermore, on October 17, 2018 base on Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/DLH/2018 regarding the first Amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 regarding Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan becoming into Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/510.4/0402/DPMPPTSP-P.2/II/2020 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

**40. PERKARA HUKUM**

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan renvoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan renvoi No. 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan Putusan tertanggal 28 April 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk mengabulkan permohonan dari BORNEO sebagai Pemohon untuk sebagian dan telah berkekuatan hukum yang tetap sesuai surat keterangan dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat nomor 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 8 Juli 2021, Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara secara musyawarah sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penyelesaian. Pada tanggal 18 Agustus 2021, Jugdes telah menyatakan Acta Van Dading (keputusan penyelesaian) di depan Pengadilan.

**39. OTHER INFORMATION (continued)**

**b. Environmental Impact Assessment (continued)**

Based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 which has been amended by Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. B/510.4/0402/DPMPPTSP-P.2/II/2020 concerning Environmental Permit for Coal Mining Activities of a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan to become an Environmental Permit for Maximum Production Coal Mining Activities 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha (River Diversion) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**40. LAWSUIT**

On December 8, 2020, BORNEO registered a renvoi procedure on the Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) through renvoi application letter No. 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Based on the Court Decision dated on April 28, 2021, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court decided to partially grant the request from the BORNEO as the Applicant in which also already has permanent legal force in accordance with the statement letter from the Central Jakarta Commercial Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29, 2021 from South Jakarta District Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Solusindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. On July 8, 2021, the Parties agreed to settle the case amicably as stated in the Settlement Agreement. On August 18, 2021, the Judges have declared the Acta Van Dading (settlement decision) before the Court.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Maret/ March 31, 2022	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment					
<b>Liabilitas jangka pendek</b>								<b>Current liabilities</b>
Utang bank								
jangka pendek	38.364.691	5.223.380	(4.838.831)	-	(31.368)	-	38.717.872	Short-term bank loans
Utang dividen	111.047.193	-	(110.000.000)	-	-	(1.047.193)	-	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.660.526	10.000.000	(6.693.725)	3.835.954	28.598	-	27.831.353	Current portion of long-term bank loan
<b>Liabilitas jangka panjang</b>								<b>Non-current liability</b>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.100.083	40.000.000	-	(3.835.954)	-	-	88.264.129	Long-term bank loan net of current portion
<b>Total</b>	<b>222.172.493</b>	<b>55.223.380</b>	<b>(121.532.556)</b>	<b>-</b>	<b>(2.770)</b>	<b>(1.047.193)</b>	<b>154.813.354</b>	<b>Total</b>

**41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Maret/ March 31, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment					
<b>Liabilitas jangka pendek</b>								<b>Current liabilities</b>
Utang bank								
jangka pendek	58.557.627	3.646.778	(2.142.243)	-	-	(103.040)	59.959.122	Short-term bank loans
Utang dividen	30.030.967	-	(30.000.000)	-	3.369.503	-	3.400.470	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.447.226	-	(4.147.900)	5.165.131	58.594	-	17.523.051	Current portion of long-term bank loans
<b>Liabilitas jangka panjang</b>								<b>Non-current liabilities</b>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.760.612	-	-	(5.165.131)	-	-	67.595.481	Long-term bank loans net of current portion
<b>Total</b>	<b>177.796.432</b>	<b>3.646.778</b>	<b>(36.290.143)</b>	<b>-</b>	<b>3.428.097</b>	<b>(103.040)</b>	<b>148.478.124</b>	<b>Total</b>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 27 Mei 2022:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian.
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan.
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya.
  - Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of May 27, 2022:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement.
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Three-month Period Ended  
March 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**43. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022. Berikut adalah ringkasannya:

	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</b>	<b>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>	
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	11.225.876	<i>Restricted funds</i>
Aset tidak lancar lainnya	53.758.230	51.280.330	<i>Other non-current assets</i>

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2021.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated of financial position as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the March 31, 2022 in the consolidated statement of financial position presentation. A summary of such accounts follows:

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity in 2021.